

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD N SAMPANGAN 02 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Nur Hidayah Isnaini
NIM : 1401409082
Program Studi : SI PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPI. Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Rumini, S.Pd. M.Pd

NIP.19700223 1995122 001

Kepala Sekolah SD N Sampangan 02



Sri Murni Astuti, S.Pd.

NIP. 19540109 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembang PPI. Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat selesai sesuai dengan waktunya. Laporan ini disusun berdasarkan program kegiatan yang terdapat pada buku Pedoman PPL Unnes. Selain itu, laporan ini sudah termuat data fisik dan non fisik SD N Sampangan 02 Kota Semarang. Laporan ini disusun guna memenuhi petanggungjawaban praktikan dalam kegiatan sekolah kepada lembaga Universitas Negeri Semarang.

Terima kasih kami haturkan kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, terima kasih kepada:

1. Koordinator Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dalam penyusunan laporan ini.
2. Kepala SD N Sampangan 02 yang telah mendukung penyusunan laporan ini.
3. Koordinator Guru Pamong yang telah membimbing dalam penyusunan laporan ini.
4. Guru-guru SD N Sampangan 02 yang telah membantu terlaksananya penyusunan laporan ini.
5. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga laporan PPL 2 ini berguna bagi mahasiswa, Sekolah serta pihak-pihak lain yang terkait dalam pengambilan data SD N Sampangan 02 Kota Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN. | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 1 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan | 2 |
| B. Hakekat Belajar | 3 |
| C. PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) | 3 |
| D. Pembelajaran Kooperatif | 4 |
| E. Hakekat Pembelajaran Tematik | 5 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan Tempat | 6 |
| B. Tahapan Kegiatan | 6 |
| C. Materi Kegiatan | 7 |
| D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing | 8 |
| E. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL | 9 |
| Refleksi Diri | 10 |
| DAFTAR PUSTAKA | 12 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- A. KARTU BIMBINGAN
- B. KARTU LATIHAN MANDIRI
- C. DAFTAR HADIR PRAKTIKAN
- D. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- F. FOTO-FOTO

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada jalur kependidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau praktikan untuk menerapkan teori yang mahasiswa atau praktikan dapatkan selama perkuliahan sehingga praktikan mampu mengaplikasikannya langsung di lapangan. Dengan begitu mahasiswa atau praktikan dapat mengetahui secara langsung kenyataan yang ada di lapangan sehingga mahasiswa dapat menjadi calon guru yang berkualitas. Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat penting dilakukan untuk mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di lapangan atau di sekolah yang ditempati.

2. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional yang menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. MANFAAT

Manfaat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

Bagi mahasiswa/praktikan:

- a. Untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di sekolah serta untuk mempraktikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah ke dalam kegiatan nyata.
- b. Untuk lebih memahami bagaimana karakteristik anak SD secara langsung, sehingga mahasiswa/praktikan lebih dapat mempersiapkan diri sebelum benar-benar terjun ke lapangan.
- c. Untuk mengetahui tugas-tugas lain seorang guru kelas selain tugas mengajar, yaitu tugas administrasi-administrasi lainnya.
- d. Untuk menemukan permasalahan didalam pembelajaran yang akan dipecahkan dalam mata kuliah skripsi.

Bagi guru:

- a. Guru dapat bertukar pengalaman dengan mahasiswa dalam hal pembelajaran dan karakteristik siswa.

- b. Mengetahui model Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang ada di Universitas Negeri Semarang (UNNES).

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Chasmijatin, 2008:1.8). Sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan, kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan sekaligus sebagai tolok ukur pencapaian tujuan pendidikan (Chasmijatin, 2008:6.3). Tujuan pendidikan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional yang juga memiliki kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan karakter peserta didik. Di Indonesia kurikulum berubah setiap 10 tahun sekali, hal ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Kurikulum mulai berkembang di Indonesia sejak kurikulum 1994, kemudian dirubah dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan disempurnakan lagi dengan adanya KTSP.

KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah kurikulum yang sedang berlaku di Indonesia, yaitu mulai tahun 2006 sampai sekarang. KTSP adalah kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Setiap sekolah (satuan pendidikan memiliki kewenangan untuk membuat kurikulum yang akan diberlakukan disekolahnya. Sehingga kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan memungkinkan adanya penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pemberlakuan kebijakan KTSP bertujuan untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan mutu pendidikan dapat ditingkatkan oleh sekolah secara mandiri karena sekolahlah yang paling mengetahui kondisi objektif siswa dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Di samping itu, penerapan

KTSP pun diharapkan dapat menciptakan kompetisi yang sehat di antara sekolah-sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikannya (Chasmijatin, 2008:6.6).

2. Hakekat Belajar

Beberapa ahli mendefinisikan istilah belajar dengan beberapa pengertian. Uzer Usman (2009:5) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan. Sri Anitah (2008:2.5) menyatakan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya lingkungannya.

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses, artinya dalam belajar akan terjadi suatu proses intelektual, fisik, mental guna mengubah perilaku manusia. Kegiatan tersebut dapat diwujudkan dalam aktivitas melihat, membuat mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan sejenisnya. Menurut Gagne (dalam Achmad Rifa'i, 2009:82) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Menurut Burton dalam Uzer Usman (2009:5) menyatakan bahwa belajar adalah *"learning is a change in the individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment"*. Dalam pengertian ini terdapat kata change atau "perubahan" yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Kriteria keberhasilan dalam belajar diantaranya ditandai dengan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan positif tingkah laku seseorang, yang diperoleh melalui latihan atau pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan dalam periode tertentu baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Adapun ciri-ciri belajar menurut peneliti berdasarkan pengertian diatas adalah adanya unsur kesadaran, perubahan bersifat positif, terus menerus, berkesinambungan, dan relatif permanen.

3. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau sering disebut dengan PAKEM adalah pengembangan model pembelajaran yang mengutamakan siswa aktif dan kreatif serta rancangan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dengan pembelajaran tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pola penerapan pembelajaran PAKEM adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha untuk mengaktifkan siswa melalui kegiatan bertanya, mengemukakan gagasan, dan menanggapi gagasan temannya.
- b. Membuat siswa menjadi individu yang kreatif, yaitu dengan cara siswa merancang dan membuat sesuatu sesuai dengan kreativitasnya.
- c. Pembelajaran yang efektif, yaitu siswa dapat menguasai keterampilan/kompetensi yang diharapkan.
- d. Pembelajaran yang menyenangkan, yaitu suasana pembelajaran tidak kaku dan tidak menegangkan sehingga siswa berani mengungkapkan gagasannya, berani mencoba, berani bertanya, berani menanggapi gagasan orang lain, dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Guru dapat menjadi sahabat bagi siswa yang tidak ditakuti, namun dihormati oleh siswanya, sehingga siswa tidak takut untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas.

4. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Trianto (2007:41) pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivis adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif. Didalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku / ras, dan satu sama lain saling membantu.

Menurut Roger dan Johnson dalam Suprijono (2009:58) tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan yaitu: Saling ketergantungan positif, Tanggung jawab perseorangan, Interaksi promotif, Komunikasi antaranggota, Pemrosesan kelompok.

Menurut Ibrahim dalam Djamarah (2010: 356) strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang membantu siswa mempelajari isi akademik dan hubungan sosial. Kagan dalam Djamarah (2010:356) pembelajaran

kooperatif sebagai suatu strategi instruksional yang melibatkan interaksi siswa secara kooperatif dalam mempelajari suatu topik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto 2008: 35).

5. Hakekat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik agar dapat mengaitkan antar-konsep dari beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik sangat berarti bagi anak (utamanya di kelas-kelas awal) karena pemikiran anak masih bersifat holistic yaitu melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan utuh. (Sukayati, 2009:47)

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum / Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Bermakna disini memberi arti bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang terkait dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik (Sukayati, 2009:13).

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Tim Puskur dalam Depdiknas (2006:6), pendekatan pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut: Berpusat pada siswa, Memberikan pengalaman langsung, Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas, Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran, Bersifat fleksibel, Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

c. Manfaat pembelajaran tematik

Menurut Tim Puskur dalam Sukayati (2006:15), ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran tematik

- 1) Banyak materi-materi yang tertuang dalam beberapa mapel mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh. Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena beberapa mapel dikemas dalam satu tema yang sama.
- 2) Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mapel dalam tema yang sama.
- 3) Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mapel, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- 4) Menghemat waktu karena beberapa mapel dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan keterampilan, dan remedial

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan beberapa KD dan indikator dari Standar Isi beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik menekankan pada pengalaman dan kebermaknaan dalam belajar, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh dalam proses pembelajaran yang mengaitkan antar mapel.

BAB III

PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan pada :

Hari : Senin – Sabtu

Tanggal : 31 Juli – 20 Oktober 2012

Tempat : SD Negeri Sampangn 02 terletak di Jalan Menoreh Tengah X/9
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

2. Tahapan Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ada beberapa tahapan , diantaranya :

- a. Pembentukan pengurus kelompok PPL 2.
- b. Mahasiswa berkoordinasi dengan koordinator guru pamong.
- c. Pembagian tugas latihan terbimbing.

- d. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas.
- e. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong.
- f. Melakukan latihan terbimbing.
- g. Pembagian tugas latihan mandiri .
- h. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas.
- i. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong.
- j. Melakukan latihan mandiri.
- k. Melakukan ujian mengajar.

3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL 2, diantaranya :

Mengajar terbimbing

| No. | Hari/tanggal | Kelas | Mata Pelajaran | Materi |
|-----|-------------------|-------|-----------------------------------|--|
| 1. | Selasa, 28-8-2012 | VB | SBK | Batik Jumput |
| 2. | Rabu, 29-8-2012 | IIB | IPS MTK Bahasa Indonesia | Kedudukan anggota keluarga Penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 Menyimpulkan isi teks pendek |
| 3. | Jumat, 31-8-2012 | IIIA | IPS PKn Bahasa Indonesia | Makna satu nusa, satu bangsa, satu bahasa Kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat Membaca intensif |
| 4. | Senin, 3-9-2012 | IVB | PKn | Lembaga pemerintahan Desa |
| 5. | Selasa, 4-9-2010 | IIIB | IPA MTK Bahasa Indonesia | Sifat-sifat benda Menghitung nilai uang Menyimpulkan isi teks pendek melalui membaca intensif |
| 6. | Rabu, 5-9-2012 | IVA | IPA | Panca indera (hidung dan telinga) |
| 7. | Sabtu, 8-9-2012 | IVB | IPA | Panca indera (mata) |

Mengajar mandiri

| No. | Hari/tanggal | Kelas | Mata pelajaran | Materi |
|-----|------------------|-------|--|--|
| 1. | Rabu, 12-9-2012 | IIA | IPS PKn Bahasa Indonesia | Dokumen Gotong royong Membaca lancar |
| 2. | Kamis, 13-9-2012 | VB | Matematika | Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan |
| 3. | Senin, 17-9-2012 | IVB | IPA | Panca indera (telinga) |
| 4. | Rabu, 19-9-2012 | IIIB | MTK Bahasa Jawa Bahasa Indonesia | Alat ukur waktu Cerita pewayangan Menjelaskan isi teks melalui membaca intensif |
| 5. | Kamis, 20-9-2012 | IA | IPA SBK | Makanan bergizi Membuat bunga sedotan |

| | | | | |
|----|-------------------|-----|-------------------|---|
| | | | Bahasa Indonesia | Membaca nyaring |
| 6. | Jumat, 21-9-2012 | IVA | Bahasa Indonesia | Membaca petunjuk penggunaan suatu alat |
| 7. | Selasa, 25-9-2012 | VA | Matematika | Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penarikan akar pangkat dan bilangan berpangkat dua. |
| 8. | Rabu, 26-9-2012 | IB | MTK IPS PKn | Pengukuran waktu Menceritakan pengalaman diri Hidup rukun atas perbedaan suku bangsa |

Ujian mandiri

| No. | Hari/tanggal | Kelas | Mata pelajaran | Materi |
|-----|------------------|-------|--------------------------------|--|
| 1. | Senin, 1-10-2012 | IIB | MTK IPA Bahasa Indonesia | Membaca dan menggunakan simbol -, +, dan = Benda padat dan benda cair Membaca puisi anak |
| 2. | Rabu, 03-10-2012 | IVB | IPS | Pengertian SDA SDA yang dapat diperbaharui |

4. Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan melaksanakan beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini, praktikan bertanya kepada guru kelas (sesuai dengan jadwal mengajar yang telah dibuat) terlebih dahulu mengenai materi yang akan diajarkan pada kelas tersebut. Setelah itu, praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kemudian RPP tersebut akan dikonsultasikan kepada guru pamong, guru pamong mengoreksi RPP yang telah dibuat, mulai dari SK, KD, Indikator, langkah-langka pembelajaran, sumber/bahan ajar yang dipakai, media yang digunakan saat mengajar sampai pada keadaan siswa yang akan diajar, hal ini bertujuan agar praktikan tidak salah dalam menentukan rancangan pembelajaran serta media yang digunakan sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sukses. Selain dengan guru pamong, praktikan juga berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai segala sesuatu yang menjadi permasalahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, selain itu, dosen pembimbing juga memberikan acuan dalam membuat RPP agar dalam penyusunannya praktikan tidak salah.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, praktikan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di susun dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dinilai oleh guru

kelas dan dosen pembimbing. Pada saat mengajar terbimbing praktikan dibimbing dan dinilai oleh guru kelas. Sedangkan pada saat mengajar mandiri, pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan dinilai oleh guru kelas namun praktikan sudah mulai mandiri, dalam arti tidak ditunggu guru kelas dari awal sampai akhir. Pada saat ujian mengajar, pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan dinilai oleh guru kelas dan dosen pembimbing.

c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru kelas memberikan kritik dan saran atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Praktikan melakukan refleksi diri dan bertanya kepada guru kelas maupun guru pamong tentang solusi untuk memecahkan masalah yang masih praktikan hadapi dalam pembelajaran, sehingga praktikan dapat memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan dan dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih optimal lagi pada pembelajaran selanjutnya. Selain guru kelas, dosen pembimbing juga melakukan evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan, serta memberikan alternatif pemecahan masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi praktikan.

5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL

Faktor pendukung dari kegiatan PPL 2 atau pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

- a. Siswa SD Negeri Sampangan 02 yang mayoritas aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa SD Negeri Sampangan 02 yang mayoritas memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan siswa di sekolah lain.
- c. Orangtua murid yang memperhatikan pendidikan anaknya, sehingga orangtua murid ikut serta dalam membimbing anak-anaknya untuk belajar dirumah.
- d. Situasi dan kondisi SD Negeri Sampangan 02 yang sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, SD Negeri Sampangan 02 memiliki tanah yang luas dan bangunan yang bagus dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran, selain itu, pohon-pohon serta tanaman yang terawat di halaman SD Negeri Sampangan 02 membuat suasana menjadi sejuk dan membuat siswa senang berada di sekolah.
- e. Administrasi guru kelas yang rapi sehingga data yang praktikan perlukan dalam pembelajaran sudah tersedia.

- f. Banyak media dan alat peraga yang dapat praktikan gunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- g. Kepala sekolah, guru-guru, karyawan-karyawan sekolah serta orangtua siswa yang sangat ramah dan baik menciptakan kondisi sosio-emosional yang baik disekolah, sehingga membuat kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kegiatan mengajar yang kurang efektif karena banyaknya hari libur lebaran saat kegiatan PPL 2.

REFLEKSI DIRI

Setelah kegiatan observasi yang saya laksanakan selama 8 hari yaitu pada tanggal 1 sampai 8 Agustus 2012 di SD Negeri Sampangan 02, saya mendapatkan beberapa hal, yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Observasi yang saya laksanakan di kelas 1A mata pelajaran agama islam yang diampu oleh Ibu Susiana. Secara garis besar pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Adapun kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan variasi dalam pembelajaran, dimana siswa diajak untuk belajar di perpustakaan tidak hanya di kelas saja.
- b. Guru dapat menarik perhatian siswa, yaitu dengan menggunakan metode cerita dan bernyanyi untuk menyampaikan materi agama kepada siswa, menggunakan intonasi yang tepat ketika bercerita, memberi variasi dalam nada, volume atau kecepatan berbicara.
- c. Guru dapat bertindak sebagai pengganti orangtua di sekolah, sikap guru yang keibuan dapat menciptakan suasana yang hangat antara guru dan siswa.
- d. Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- e. Guru sudah memberikan penguatan bagi siswa, baik secara verbal maupun nonverbal.
- f. Guru melakukan inovasi pembelajaran, yaitu dengan menggunakan permainan lotre untuk memberikan pertanyaan kepada siswa, sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran.

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut:

- a. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran.
- b. Guru belum melakukan evaluasi secara khusus, evaluasi pembelajaran hanya dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk, evaluasi pembelajaran belum menyeluruh kepada semua siswa.
- c. Siswa belum aktif bertanya kepada guru.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Sampangan 02 dapat dikatakan sudah baik dan lengkap, bangunan sekolah yang terawat terdiri dari 10 ruang kelas (masing-masing kelas memiliki meja, kursi, almari, papan tulis, alat kebersihan, kipas angin, kalender, dll), ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang laboratorium, perpustakaan, koperasi, musholla, lapangan yang luas dan bersih yang digunakan sebagai lapangan olahraga dan lapangan upacara, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, gudang, dapur, dan tempat parkir. Selain bangunan-bangunan tersebut, guna menunjang kegiatan pembelajaran SD Negeri Sampangan 02 memiliki berbagai media pembelajaran seperti KIT Bahasa Indonesia, KIT Bahasa Inggris, alat peraga matematika, KIT IPA, papan kartu kata, dsb. Peralatan olah raga yang dimiliki SD

Negeri Sampangan 02 tergolong cukup lengkap. Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Sampangan 02 tertata dengan rapi dan terjaga kebersihannya karena setiap pagi siswa dibimbing guru untuk melaksanakan regu piket yang telah dibentuk, selain itu sebelum masuk kelas saat bel berbunyi guru membimbing siswa untuk mengambil sampah-sampah yang ada disekitarnya dan membuangnya ke tempat sampah lalu mencuci tangannya pada keran yang sudah disediakan pada masing-masing kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong

Guru pamong saya ketika melaksanakan PPL di SD N Sampangan 02 adalah Ibu Dwi Sunarmi, S.Pd, SD, beliau adalah guru kelas IVA yang dipercaya oleh kepala sekolah untuk menjadi Guru pamong karena Ibu Dwi memiliki pengalaman mengajar di kelas yang cukup lama, sehingga banyak ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang saya peroleh dari Ibu Dwi.

Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing saya ketika melaksanakan PPL di SD Negeri Sampangan 02 adalah Ibu Dra. Sumilah, M.Pd, beliau dipercaya oleh Unnes untuk menjadi dosen pembimbing di SD Negeri Sampangan 02 karena beliau berkompeten dan memiliki banyak pengalaman untuk dapat membimbing pelaksanaan PPL. Peran dosen pembimbing sangat penting dalam pelaksanaan PPL, hal ini dikarenakan mahasiswa PPL masih membutuhkan banyak bimbingan dari dosen pembimbing untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkannya selama kuliah ke dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan secara langsung.

4. Kualitas pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02 menurut saya sudah baik, hal ini terbukti dari:

- a. Pembelajaran tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual saja (kognitif), namun juga diarahkan untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa sehingga pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02 sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam standar proses yaitu untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa.
- b. 100% siswa dapat lulus UN maupun UAS tahun 2012, dan 65% siswa lulusan SD Negeri Sampangan 02 diterima untuk melanjutkan ke sekolah favorit. Rata-rata nilai UN pada tahun 2012 adalah 7,86 dan rata-rata nilai UAS adalah 8,18.
- c. Dalam melaksanakan pembelajaran 80% guru telah melaksanakan KTSP sehingga pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan masyarakat serta disesuaikan dengan potensi daerahnya.
- d. 90% guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sehingga guru berkompeten untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran karena beliau mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan orientasi dan observasi pada PPL 1 di SD Negeri Sampangan 02, praktikan merasa masih perlu banyak belajar dari guru-guru yang telah berpengalaman. Walaupun sudah dibekali pengetahuan-pengetahuan pada saat kuliah maupun *micro teaching*, banyak ilmu, pengetahuan, dan pengalaman lain yang masih harus praktikan pelajari ketika terjun di lapangan karena materi-materi atau pengetahuan yang praktikan dapatkan ketika kuliah baru sebatas teori-teori saja yang perlu diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di SD.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL I baik dari segi kompetensi personal, paedagogik, professional, dan sosial, diantaranya:

- a. Praktikkan lebih memahami karakteristik siswa-siswa SD.
- b. Di SD Negeri Sampangan 02 memiliki kondisi sosio-emosional yang sangat baik, karena terjadi interaksi yang sangat baik antara kepala sekolah, guru, siswa, penjaga sekolah, wali murid, dan seluruh warga sekolah, sehingga praktikkan lebih memahami bagaimana kondisi sosio-emosional yang seharusnya terjadi di lingkungan sekolah.
- c. Praktikkan belajar banyak hal mengenai bagaimana mengelola pembelajaran yang baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung kondusif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- d. Praktikkan dapat menambah rasa percaya diri ketika di hadapan banyak orang.
- e. Melatih keterampilan bekerja sama, baik dengan mahasiswa PPL maupun warga sekolah pada umumnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi SD Negeri Sampangan 02

Saran saya bagi SD Negeri Sampangan 02, yaitu untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dengan menggunakan berbagai metode dan berbagai media yang telah tersedia, sehingga pembelajaran dapat lebih optimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Saran pengembangan bagi Unnes

Saran saya bagi Unnes, sebaiknya pelaksanaan PPL I tidak dilaksanakan pada saat bulan puasa, karena pada saat bulan puasa jam aktif KBM dikurangi, selain itu pada saat bulan puasa tidak ada kegiatan ekstra kurikuler atau kegiatan-kegiatan tambahan lain yang dapat diobservasi oleh praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamisijatin, Lise. dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusat Pengembangan PPL 2010. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang : Unnes.
- Sukayati, Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Usman, Uzer. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Sampangan 02

| MAHASISWA | | | | | |
|-------------------------------------|-------------|-------------------------------------|-------|--------------------|--------------------|
| Nama : Nur Hidayah Isnaini | | | | | |
| NIM : 1401409082 | | | | | |
| Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan | | | | | |
| GURU PAMONG | | DOSEN PEMBIMBING | | | |
| Nama : Dwi Sunarmi, S.Pd. SD | | Nama : Dra. Sumilah, M.Pd | | | |
| NIP : 19610726 198201 2 005 | | NIP : 195703231981112001 | | | |
| Bidang studi : Bidang Studi | | Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan | | | |
| No. | Tanggal | Materi Pokok | Kelas | Tanda tangan | |
| | | | | Dosen Pembimbing | Guru Pamong |
| 1. | 28/8 - 2012 | Praktek Jumpat | VB | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 29/8 - 2012 | Keluarga | II B | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 31/8 - 2012 | Sampah Bersih | III A | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 3/9 - 2012 | Lembaga Desa | IV B | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 8/9 - 2012 | Sifat benda | III B | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6. | 5/9 - 2012 | hidung, telinga | IV A | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7. | 8/9 - 2012 | materi | IV B | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8. | | | | | |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |

Semarang, September - Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sri Mudjiastuti, S.Pd

19540109 197701 2002

Koordinator Dosen Pembimbing

[Handwritten Signature]

Rumini, S.Pd, M.Pd

NIP:19700223 1995122001

KARTU LATIHAN MANDIRI

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Pratik : SD Negeri Sampangan 02

| MAHASISWA | | | | | |
|-------------------------------------|-----------|-------------------------------------|-------|--------------------|--------------------|
| Nama : Nur Hidayah Isnaini | | | | | |
| NIM : 1401409082 | | | | | |
| Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan | | | | | |
| GURU PAMONG | | DOSEN PEMBIMBING | | | |
| Nama : Dwi Sunarmi, S.Pd. SD | | Nama : Dra. Sumilah, M.Pd | | | |
| NIP : 19610726 198201 2 005 | | NIP : 195703231981112001 | | | |
| Bidang studi : Bidang Studi | | Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan | | | |
| No. | Tanggal | Materi Pokok | Kelas | Tanda tangan | |
| | | | | Dosen Pembimbing | Guru Pamong |
| 1. | 12-9-2012 | Dotumen | IIA | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 13-9-2012 | Bilangan bulat | VB | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 17-9-2012 | Jeliling | VB | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 18-9-2012 | alat ukur waktu | VB | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 20-9-2012 | alat ukur panjang | VA | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6. | 21-9-2012 | memakai petung | VA | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7. | 25-9-2012 | permainan dadu | VA | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8. | 26-9-2012 | mengukur waktu | VB | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 9. | | | | | |
| 10. | | | | | |

Semarang, September – Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator Dosen Pembimbing



Sri Muliastuti, S.Pd

19540109 197701 2002

Rumini, S.Pd, M.Pd

NIP:19700223 1995122001

DAFTAR PRESENSI

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Sampangan 02

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (tanggal) | | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|----------------------|------------|---------|------------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|--|--|
| | | | | 29/9 - 2012 | 30/9 | 01/10 | 02/10 | 03/10 | 04/10 | 05/10 | 06/10 | 07/10 | 08/10 | 09/10 | | | |
| 1. | Rahmawati S.P | 1401409010 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Nurul Azizah | 1401409064 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Nur hidayah isaini | 1401409082 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Inggit asih pawestri | 1401409142 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Aris pehatin | 1401409257 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Widya ayu epriliani | 1401409259 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Mubandaz alim | 6102409025 | PGPJSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Nugroho adi sapatro | 6102409052 | PGPJSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Yogie prasetya | 6102409078 | PGPJSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Amaroh | 6102409094 | PGPJSD | | | | | | | | | | | | | | |

Semarang, 01 Agustus 2012

Mengetahui:

Kepala SD N Sampangan 02

Sri Modjastuti, S.Pd.
NIP. 19540109 197701 1002



Koordinator Mahasiswa

Nurul Azizah
NIM. 1401409064

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Sampangan 02

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (tanggal) | | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|----------------------|------------|---------|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|--|--|
| | | | | 10/08 | 11/08 | 12/08 | 13/08 | 14/08 | 15/08 | 16/08 | 17/08 | 18/08 | 19/08 | 20/08 | | | |
| 1. | Rahmawati S.P | 1401409010 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Nurul Azizah | 1401409064 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Nur hidayah isaini | 1401409082 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Inggit asih pawestri | 1401409142 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Aris pehatin | 1401409257 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Widya ayu epriliani | 1401409259 | PGSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Mubandaz alim | 6102409025 | PGPJSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Nugroho adi sapatro | 6102409052 | PGPJSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Yogie prasetya | 6102409078 | PGPJSD | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Amaroh | 6102409094 | PGPJSD | | | | | | | | | | | | | | |

Semarang, 03 September 2012

Mengetahui:

Kepala SD N Sampangan 02

Sri Modjastuti, S.Pd.
NIP. 19540109 197701 2 002



Koordinator Mahasiswa

Nurul Azizah
NIM. 1401409064

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Sampangan 02

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (tanggal) | | | | | | | | | | | Keterangan | | | |
|-----|----------------------|------------|---------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | | | 01/09 | 02/09 | 03/09 | 04/09 | 05/09 | 06/09 | 07/09 | 08/09 | 09/09 | 10/09 | 11/09 | | 12/09 | | |
| 1. | Rahmawati S.P | 1401409010 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 2. | Nurul Azizah | 1401409064 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 3. | Nur hidayah isaini | 1401409082 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 4. | Inggit asih pawestri | 1401409142 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 5. | Aris prihatin | 1401409257 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 6. | Widya ayu epriliani | 1401409259 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 7. | Muhandas alim | 6102409025 | PGPJSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 8. | Nugroho adi saputro | 6102409052 | PGPJSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 9. | Yogie prasetya | 6102409078 | PGPJSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 10. | Amaroh | 6102409094 | PGPJSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui:

Kepala SD N Sampangan 02

Sri Modjiasnani, S.Pd.
NIP. 19540109 197701 2 002

Koordinator Mahasiswa

Nurul Azizah
NIM. 1401409064

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Sampangan 02

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (tanggal) | | | | | | | | | | | Keterangan | | | |
|-----|----------------------|------------|---------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | | | 01/09 | 02/09 | 03/09 | 04/09 | 05/09 | 06/09 | 07/09 | 08/09 | 09/09 | 10/09 | 11/09 | | 12/09 | | |
| 1. | Rahmawati S.P | 1401409010 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 2. | Nurul Azizah | 1401409064 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 3. | Nur hidayah isaini | 1401409082 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 4. | Inggit asih pawestri | 1401409142 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 5. | Aris prihatin | 1401409257 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 6. | Widya ayu epriliani | 1401409259 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 7. | Muhandas alim | 6102409025 | PGPJSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 8. | Nugroho adi saputro | 6102409052 | PGPJSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 9. | Yogie prasetya | 6102409078 | PGPJSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |
| 10. | Amaroh | 6102409094 | PGPJSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] |

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui:

Kepala SD N Sampangan 02

Sri Modjiasnani, S.Pd.
NIP. 19540109 197701 2 002

Koordinator Mahasiswa

Nurul Azizah
NIM. 1401409064

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Sampangan 02

| No | Nama | NIM | Jurusan | Tanda tangan (tanggal) | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|-----|----------------------|------------|---------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| | | | | 21/12 | 22/12 | 23/12 | 24/12 | 25/12 | 26/12 | 27/12 | 28/12 | 29/12 | 30/12 | 31/12 | | |
| 1. | Rahmawati S.P | 1401409010 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 2. | Nurul Azizah | 1401409004 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 3. | Nur hidayah Ismaili | 1401409082 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 4. | Inggit anah pawantri | 1401409142 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 5. | Aris prihatin | 1401409257 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 6. | Widyia aya opriliani | 1401409259 | PGSD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 7. | Muhandaz alim | 6502409025 | PGPISD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 8. | Nugroho adi saputra | 6502409052 | PGPISD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 9. | Yogie prasetya | 6502409078 | PGPISD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |
| 10. | Amarah | 6502409094 | PGPISD | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | [Signature] | |

Semarang, 19 Desember 2012

Mengetahui:

Kepala SD N Sampangan 02



Koordinator Mahasiswa

[Signature]
Nurul Azizah
NIM. 1401409004

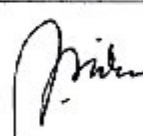
DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sumilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

| No | Tanggal | Mahasiswa yang dibimbing | Materi bimbingan | Tanda tangan |
|----|------------|--------------------------|--|---|
| 1 | 31 Agustus | Rahmawati Suwarnan P. | Pemberian arahan mengenai kegiatan mengajar PPL kekinibing (RPP dan pelaksanaan di kelas). |  |
| 2 | 2012 | Murul Azizah | | |
| 3 | | Mun Hidayah I. | | |
| 4 | | Anis Prihatin | | |
| 5 | | Inggit Afik | | |
| 6 | | Widya Ayu E. | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |

Semarang, 31 Agustus 2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02




DAFTAR LADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sunilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

| No | Tanggal | Mahasiswa yang dibimbing | Materi bimbingan | Tanda tangan |
|----|------------|--------------------------|--|---|
| 1 | 10 Septem- | Rahmawati S.P | koordinasi pelaksana- naan pembelajaran bagi guru di SDN. Sampangan 02. |  |
| 2 | ber 2012 | Murut Azizah | | |
| 3 | | Nur Hidayah I. | | |
| 4 | | Aris Prihatin | | |
| 5 | | Juggi Anik P. | | |
| 6 | | Widya Ayu E. | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |

Semarang, 10 September 2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02




DAFTAR DAFTAR DOSEN PEMBIMBING PTL

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Gekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sumilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

| No | Tanggal | Mahasiswa yang dibimbing | Materi bimbingan | Tanda tangan |
|----|------------|--------------------------|--|---|
| 1 | 24/09-2012 | Rahmanati S.P | Monitoring pelaksanaan mengajar mandiri dan konsultasi jadwal ujian mandiri. |  |
| 2 | | Murul Azizah | | |
| 3 | | Mur Hidayah I. | | |
| 4 | | Aris Prihatin | | |
| 5 | | Juggit Asih P. | | |
| 6 | | Widifa Aya B. | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |

Semarang, 24/09-2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02




DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Samikah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

| No | Tanggal | Mahasiswa yang dibimbing | Materi bimbingan | Tanda tangan |
|----|------------|--------------------------|---|---|
| 1 | 04-10-2012 | Rahmawati Suwarnan | Ujian mengajon mandiri praktek pengalaman lapangan (PPL) tahap I. |  |
| 2 | | Mumuk Anisah | | |
| 3 | | Maw Hidayah I. | | |
| 4 | | Anis Purnama | | |
| 5 | | Jugrit Anik P. | | |
| 6 | | Widya Ayu E. | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |

Semarang, 04 Oktober 2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02




DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING TTL

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sumilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

| No | Tanggal | Mahasiswa yang dibimbing | Materi bimbingan | Tanda tangan |
|----|------------|--------------------------|---|---|
| 1 | 03-10-2012 | Rahmawati Suraman P. | Ujian mengajar mandiri di pratela pengala- man lapangan (PPL) utama. |  |
| 2 | | Murid Azzah | | |
| 3 | | Nur Hidayah I | | |
| 4 | | Aris Perikhatin | | |
| 5 | | Juggit Arik P. | | |
| 6 | | Widya Ayu B. | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |
| 9 | | | | |
| 10 | | | | |

Semarang, 03 Oktober 2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN
KELAS V SEMESTER 2

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mengajar Terbimbing

Guru Pamong: Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

Disusun oleh :

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : V/1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi:

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

B. Kompetensi Dasar

2.3 Membuat motif hias dasar jumputan pada kain.

C. Indikator:

- 1) Menyebutkan macam-macam batik.
- 2) Menyebutkan pengertian batik jumput.
- 3) Menjelaskan langkah-langkah membuat batik jumput.
- 4) Membuat motif hias jumputan pada kain.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan macam-macam batik dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan batik jumput dengan tepat.
3. Melalui unjuk kerja, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah membuat batik jumput dengan benar.
4. Melalui kerja kelompok, siswa mampu membuat motif hias jumputan pada kain dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

Kedisiplinan, kerja sama, dan saling menghargai hasil karya orang lain.

E. Materi Pembelajaran

Batik jumput

F. Strategi pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, model pembelajaran *kooperatif* tipe *talking chip*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a. Guru mengkondisikan kelas, salam, berdoa, dan melakukan presensi.
 - b. Guru melakukan apersepsi.

Guru mengadakan tanya jawab mengenai batik yang pernah dijumpai siswa baik di lingkungan rumah maupun sekolah.

“siapa yang pernah melihat batik?”

Lalu guru mengajak siswa bernyanyi lagu dengan judul “membatik jumput”.

- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru memberikan motivasi.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
- a) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam batik, teknik pembuatan batik jumput, dan langkah-langkah membuat batik jumput (*eksplorasi*).
 - b) Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 siswa yang heterogen.
 - c) Guru membagikan lembar kerja siswa dan alat serta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat batik jumput kepada masing-masing kelompok (*elaborasi*).
 - d) Siswa membuat motif hias jumputan pada kain yang telah disediakan secara berkelompok.
 - e) Siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Urutan maju berdasarkan kelompok yang terakhir mendapatkan boneka yang diputar dengan menyanyikan lagu “membatik jumput”.
 - f) Guru memberikan penguatan/reward terhadap hasil diskusi siswa (*konfirmasi*).
 - g) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi.
 - h) Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi.
 - i) Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif.
3. Kegiatan Penutup
- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - b) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran.
 - c) Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran.
 - d) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

H. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran: macam-macam motif batik jumput.

Sumber yang digunakan yaitu:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP).

2. Subekti, Ari, dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan untuk kelas VI*. Jakarta: Depdikbud.
3. Dethie. 2010. <http://dethie.blogspot.com/2010/01/batik-jumputan.html>. Diakses: 10 Agustus 2012, 21:05.
4. Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I. Penilaian

| No | Indikator Penilaian | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen Penilaian |
|----|---|------------------|---|---------------------|
| 1 | Membuat motif hias jumputan pada kain. | Non tes | Penilaian produk | Lembar pengamatan |
| 2 | Menyebutkan macam-macam batik. Menyebutkan pengertian batik jumput. Menjelaskan langkah-langkah membuat batik jumput. | Tes (tertulis) | Soal obyektif, soal uraian non obyektif | Lembar soal |

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

19610726 198201 2 005

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02

Sri Mudjiastuti, S.Pd

19540109 197701 2002

LAMPIRAN

A. Lirik lagu “Membatik jumput”

MEMBATIK JUMPUT

*Ayo kawan kita belajar
Membatik jumput bersama-sama
Ambil kainmu, ambil talimu
Kelereng atau biji-bijian
Batik batik membatik jumput
Hasilnya bagus
Indah bentuknya*

Syair lagu menanam jagung

MATERI AJAR

Batik Jumput

I. Pengertian Batik Jumput

Batik tentu bukan hal yang asing lagi bagimu. Banyak baju, selimut, seprai, taplak meja, tas, dan ikat kepala yang menggunakan motif batik. Bahkan, saat ini penggunaan motif batik tidak hanya terbatas pada kain. Motif batik juga banyak digunakan untuk benda-benda kerajinan dari bahan kayu, perak, dan kertas. Macam-macam batik:

a. Batik jumputan

Batik jumputan adalah batik yang cara pembuatannya dengan cara ikat celup, kain diikat dengan tali kemudian dicelupkan pada cairan pewarna. Batik ini tidak menggunakan malam tetapi kainnya diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali. Dinamakan batik jumput karena dalam pembuatannya kain harus dibentuk dahulu dengan cara dijumput dengan tangan kemudian diikat atau dijahit dengan menggunakan tali.

b. Batik Tulis

Batik Tulis adalah batik yang dikerjakan oleh tangan dengan menggunakan alat berupa canting tulis.

c. Batik cap

Batik cap adalah batik yang dikerjakan dengan menggunakan alat yang disebut canting cap, canting cap di buat dari tembaga.

II. Teknik membuat batik jumputan

Ada dua teknik membuat batik jumputan, yang pertama teknik ikat, dan yang kedua teknik jahitan,

1. Teknik ikatan adalah Bagian yang ikat, kencang itu pada saat dicelup tidak terkena warna, sehingga setelah ikatannya dilepas akan terbentuk gambarnya. Median yang diikat akan menimbulkan motif, cara mengikatnya harus kencang supaya pada saat dicelup tidak terkena warna, sehingga setelah ikatannya dilepas akan terbentuk gambarnya, teknik ikat ini dilakukan dengan memegang/menjumput permukaan kain dengan ujung jari, lalu permukaan kain itu di ikat dengan menggunakan tali. Cara mengikatnya beragam, ada ikatan datar, miring, dan kombinasi adapun teknik lipat dan gulung. Pada saat mengikat jalinan kain

2. Teknik jahitan adalah teknik membuat batik dimana kain diberi pola terlebih dahulu lalu dijahit dengan menggunakan tusuk jelujur pada garis warnanya dengan menggunakan benang, lalu benang ditarik kuat sehingga kain berkerut serapat mungkin. Pada waktu dicelup benang yang rapat akan menghalangi warna masuk ke kain, benang yang dipakai sebaiknya benang yang tebal dan kuat seperti benang plastik/sintesis, benang jins, atau benang sepatu. Hasil jumputan teknik jahitan ini berupa titik-titik yang agak menyambung membentuk gambar.

III. Alat dan bahan batik jumputan

1. Alat

a. Jarum jahit

Jarum jahit digunakan untuk menjahit motif yang diinginkan, jarum jahit yang digunakan harus yang mempunyai lubang besar, supaya benang rafia dapat masuk pada lubang jarum tersebut.

b. Benang

Benang digunakan untuk mengikat bagian yang tidak terkena warna. benang yang dipakai sebaiknya benang yang tebal dan kuat seperti benang plastik / sintesis, benang jins, atau benang sepatu.

c. Tali atau karet

d. Ember/Waskom, digunakan untuk proses pewarnaan.

e. Panci/dandang besar, digunakan untuk mendidihkan air dan untuk proses pewarnaan dengan menggunakan pewarna wantek.

2. Bahan

a. Kain

Kain yang digunakan di gunakan untuk proses pematikan jumputan adalah kain mori, kain mori adalah bahan yang lazim digunakan dalam pematikan kain mori dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki dari mulai golongan mori yang paling halus sampai mori golongan rendah. Selain mori dalam pembuatan batik jumputan juga bisa menggunakan kain katun, sutra, jenis kain ini lembut dan memiliki daya serap yang tinggi, sehingga memudahkan proses pengikatan dan pencelupan. Ada juga beberapa jenis kain yang sifatnya tidak cocok untuk proses tutup celup ikat, diantaranya kain dari benang rayon atau kain yang mempunyai permukaan yang terlalu licin, kain yang terlalu kaku atau keras, atau tidak memiliki daya serap yang memadai.

b. Kelereng, kerikil, biji-bijian, kayu plastik dll

c. Pewarna

Pewarnaan bertujuan untuk memberi warna pada kain batik sehingga menghasilkan suatu gabungan warna yang baik. Proses pewarnaan dapat dilakukan dengan cara celupan, coletan, dan kuasan, sebelum proses pewarnaan dilakukan terlebih dahulu harus mempersiapkan alat dan bahan.

Bahan-bahan yang digunakan dalam mewarna batik yaitu :

1) Zat pewarna alam

Zat pewarna alam ini berasal dari tumbuh-tumbuhan dapat dilakukan dengan merebus tumbuh-tumbuhan tersebut, bahan yang direbus adalah: bagian daun, batang, buah, kulit buah, kulit akar, dan bunga. Bahan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan zat pewarna alami diantaranya: daun Mangga yang menghasilkan warna hijau, kulit mahoni/daun mahoni, kunyit, daun jati muda, dll.

2) Zat pewarna Sintetis

Zat pewarna sintesia adalah zat pewarna buatan terdiri dari :

- a) Cat warna naptol dan garam. Cat warna ini banyak dipakai dalam pembatikan, Penggunaan yang mudah cepat dan praktis serta karena memiliki daya serap yang baik pada katun. Serta daya tahannya yang cukup baik terhadap sinar matahari dan gesekan. Dapat dikombinasikan antara warna yang satu dengan warna yang lain. Warna naptol juga dapat digunakan untuk pencelupan dengan air dingin.
- b) Wenter atau pewarna pakaian.

IV. Langkah-langkah membuat batik jumputan

1. Membuat batik jumputan dengan teknik Ikatan

Langkah-langkan membuat batik jumputan dengan teknik ikatan

- a. Sediakan alat dan bahan.
- b. Ikatlah kain dengan menggunakan tali plastik baik secara langsung maupun kelereng dimasukan dalam kain kemudian di ikat dengan kencang menggunakan tali plastik
- c. Dalam proses pengikatan benang harus diperhatikan, pakailah tali yang tidak tembus warna,
- d. Setelah di ikat kain siap untuk di warna, dengan menggunakan pewarna wenter.

2. Membuat batik jumputan dengan teknik Jahitan

Langkah-langkah membuat batik jumputan dengan teknik jahitan

- a. Sediakan Alat Dan Bahan
- b. Gambarlah pola pada kain dengan menggunakan pensil
- c. Jahitlah garis pola dengan tusik jelujur, lebih baik jarak panjang jelujur di atur antara 2 – 3 mm.
- d. Setelah selesai di jahit, sisakan benang untuk menarik. Tarik kedua ujung kuat-kuat tapi jangan sampai putus, buatlah kain serapat mungkin setelah itu ikatkan benang agar kain yang berkerut tidak lepas lagi.
- e. Setelah di ikat kain siap untuk di warna, dengan menggunakan pewarna wenter.

Langkah-langkah pewarnaan naptol

- a. Siapkan air mendidih secukupnya di dalam baskom.
- b. Masukkan wenter ke dalam baskom.
- c. Masukkan kain yang sudah diikat atau dijahit.
- d. Rendam hingga 10 menit.
- e. Angin-anginkan kain yang sudah dicelupkan wenter.
- f. Setelah kering, buka tali yang mengikat kain.

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : V/1

Hari/Tanggal :

BATIK JUMPUT



Petunjuk:

- 1) Ambil semua alat dan bahan yang dibutuhkan!
- 2) Buatlah motif batik pada kain yang telah tersedia dengan menggunakan batu, kelerang ataupun kayu!
- 3) Buatlah motif yang menarik dan berbeda dengan kelompok lainnya!
- 4) Catatlah alat dan bahan serta langkah-langkah pembuatan batik yang telah kalian lakukan dalam bentuk laporan, 1 kelompok 1 saja!
- 5) Presentasikan hasil karyamu di depan kelas!

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.

GAMBAR BATIK JUMPUT



Nama:

No. Absen:

SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : V/1

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini adalah macam-macam batik, kecuali
 - a. tulis
 - b. jumputan
 - c. gulung
 - d. cap
2. Contoh pewarna sintetis adalah....
 - a. wenter
 - b. kunyit
 - c. daun jati muda
 - d. daun mangga
3. Batik jumputan sering disebut juga dengan nama....
 - a. batik cap
 - b. batik tulis
 - c. batik ikat celup
 - d. batik gulung
4. Dalam pembuatan batik jumputan, alat yang digunakan sebagai pengganti malam adalah
 - a. kain
 - b. tali atau benang/ karet
 - c. pewarna
 - d. jarum jahit
5. Langkah-langkah membuat batik jumputan teknik ikat
 - 1) Setelah kering, bukalah tali yang mengikat kain tersebut.
 - 2) Ikatlah kain dengan menggunakan tali plastik baik secara langsung maupun kelereng dimasukan dalam kain kemudian diikat dengan kencang menggunakan tali plastik.
 - 3) Sediakan alat dan bahan.
 - 4) Ambil dan angin-anginkan kain yang telah dimasukkan ke dalam cairan pewarna.
 - 5) Setelah diikat masukkan kain ke dalam waskom yang telah berisi cairan pewarna, rendam selama 10 menit.Urutan langkah-langkah pembuatan batik jumput teknik ikat yang benar yaitu....
 - a. 3), 1), 2), 4), 5),
 - b. 3), 2), 4), 5), 1)
 - c. 3), 2), 5), 4), 1)
 - d. 3), 2), 1), 5), 4)

B. Uraian

Sebutkan alat dan bahan dalam pembuatan batik celup serta langkah-langkah membuat batik jumputan!

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN:

I. Pilihan Ganda

Kunci jawaban:

1. c
2. a
3. c
4. b
5. c

Pedoman penskoran

Betul = 1

Salah = 0

II. Uraian

Alat dan bahan

| Jawaban | Skor |
|--|-------------|
| Alat dan bahan | |
| a. Jarum jahit | 1 |
| b. Benang | 1 |
| c. Tali atau karet | 1 |
| d. Ember/Waskom, digunakan untuk proses pewarnaan. | 1 |
| e. Panci/dandang besar. | 1 |
| f. Kain | 1 |
| g. Kelereng, kerikil, biji-bijian, kayu, plastik dll | 1 |
| h. Pewarna | |
| i. Alat pengaduk | 1 |
| j. Air | 1 |
| | 1 |
| Jumlah skor | 10 |

Langkah-langkah pembuatan batik jumputan

| No | Jawaban | Skor |
|-------------|---|------|
| 1. | Sediakan alat dan bahan. | 3 |
| 2. | Ikatlah kain dengan menggunakan tali plastik baik secara langsung maupun kelereng dimasukan dalam kain kemudian diikat dengan kencang menggunakan tali plastik. | 3 |
| 3. | Setelah diikat masukkan kain ke dalam waskom yang telah berisi cairan pewarna, rendam selama 10 menit. | 3 |
| 4. | Ambil dan angin-anginkan kain yang telah dimasukkan ke dalam cairan pewarna. | 3 |
| 5. | Setelah kering, bukalah tali yang mengikat kain tersebut. | 3 |
| Jumlah skor | | 15 |

PENILAIAN :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan: N = nilai

B = skor benar yang diperoleh

St = jumlah seluruhnya

PENILAIAN PRODUK

Sekolah: SDN Sampangan 02

Kelas : V/1

Mapel : Seni Budaya dan keterampilan

Nama siswa :

Format Pengamatan Produk

Tes tindakan: Buatlah batik jumput dengan teman sekelompokmu!

Petunjuk

1) Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!

1. Jika deskriptor tidak tampak sama sekali.
2. Jika 1 deskriptor tampak
3. Jika 2 deskriptor tampak
4. Jika 3 deskriptor tampak

2) Hal-hal yang tidak tampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

| Indikator | Deskriptor | Check (√) | Skala Penilaian | | | | Skor |
|---------------------------|--|--|--------------------|---|---|---|------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Persiapan alat dan bahan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan alat 2. Mempersiapkan bahan 3. Mempersiapkan tempat dan alat pendukung | | | | | | |
| Proses atau langkah kerja | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kain dijumput/dibentuk dan diikat dengan motif sesuai kesepakatan kelompok. 2. Siswa membuatnya secara berkelompok. 3. Membuat dengan langkah-langkah yang benar. | | | | | | |
| H A S I L | 1. Motif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Motif kreasi kelompok. 2. Batik jumpuput yang dibuat membentuk motif yang dapat terlihat. 3. Motif yang dibuat serasi | | | | | |
| | 2. Warna | <ol style="list-style-type: none"> 1. Warna yang digunakan menarik 2. Motif yang diikat tidak tercampur dengan warna lain/tidak merembes 3. Warna batik jumput tidak pucat karena kurang lama dalam proses perendaman | | | | | |
| | 3. Kerapian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil batik jumput bersih. 2. Motif yang dibuat tidak belepotan. 3. Batik jumputan tidak lecek. | | | | | |
| Jumlah skor | | | | | | | |

Keterangan

Skor maksimal : 20
Skor minimal : 5

$$\begin{aligned}\text{Median} &= \frac{\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal}}{2} \\ &= \frac{20 + 5}{2} \\ &= 12,5\end{aligned}$$

Kriteria Penilaian:

1. Jumlah skor 15 - 20 berarti baik.
2. Jumlah skor 10 - 14 berarti sedang.
3. Jumlah skor 5 - 9 berarti kurang.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

PENGALAMAN

KELAS III SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mengajar Terbimbing

Guru Pamong: Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

Disusun oleh :

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PENGALAMAN

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester: III/I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi:

PKn

1. Mengamalkan makna sumpah pemuda.

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

B. Kompetensi Dasar

PKn

- 1.1 Mengetahui makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa.

IPS

- 2.1 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.

C. Indikator:

- 1.1.1 Mendefinisikan arti sumpah pemuda.
- 1.1.2 Menjelaskan latar belakang terwujudnya sumpah pemuda.
- 2.1.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah.
- 1.5.1 Menyimpulkan isi teks pendek (100-150 kata) melalui membaca intensif.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1 Melalui penjelasan guru siswa mampu mendefinisikan arti sumpah pemuda dengan tepat.
- 1.1.2 Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan latar belakang terwujudnya sumpah pemuda dengan benar.
- 2.2.1 Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah dengan tepat.
- 3.5.1 Melalui pembacaan cerita, siswa mampu menyimpulkan isi teks pendek (100-150 kata) melalui membaca intensif dengan tepat.

Karakter yang diharapkan:

Bekerja sama, kerja keras, cinta tanah air, persatuan dan kesatuan.

E. Materi Pembelajaran

Sumpah pemuda

Kerjasama di lingkungan rumah

Teks bacaan

F. Strategi pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas, salam, dan melakukan presensi.
- b. Guru melakukan apersepsi.
Guru mengadakan tanya jawab mengenai hari sumpah pemuda.
“ini bulan apa anak-anak?”
“bulan depan bulan apa?”
“di bulan oktober ada satu hari besar, hari untuk memperingati sesuatu, siapa yang tahu hari apakah itu?”
Lalu guru mengajak siswa bernyanyi lagu dengan judul “satu nusa satu bangsa”.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Siswa membaca teks yang telah disediakan oleh guru.
- b. Siswa menyimpulkan isi teks pendek yang telah dibaca (*eksplorasi*).
- c. Guru menjelaskan tentang arti sumpah pemuda dan latar belakang terjadinya sumpah pemuda.
- d. Guru menjelaskan mengenai bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah sebagai pencerminan dari sumpah pemuda.
- e. Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
- f. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
- g. Siswa mendiskusikan lembar kerja siswa dengan kelompoknya (*elaborasi*).
- h. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS.
- i. Guru menunjuk beberapa siswa sesuai dengan nomor kepala yang telah dibagi untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

- j. Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman siswa mengikuti kerja sama/gotongroyong di lingkungan rumah.
 - k. Guru memberikan penguatan/reward terhadap hasil diskusi siswa (*konfirmasi*).
 - l. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi.
 - m. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi.
 - n. Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif.
3. Kegiatan Penutup
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - c) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran
 - d) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

H. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran: gambar perbedaan adat dan budaya, gambar anak-anak saling bekerja sama, gambar anak-anak yang saling bertengkar.

Sumber yang digunakan yaitu:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP).
2. Slamet,dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Muhammad, Saleh dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
4. Ismoyo. 2008. *Aku bangga Bahasa Indonesia untuk kelas III Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
5. Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I. Penilaian

| Indikator Penilaian | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen Penilaian |
|--|-------------------------|---------------------------------|----------------------------|
| 1) Mendefinisikan arti sumpah pemuda. 2) Menjelaskan latar belakang terwujudnya sumpah pemuda. 3) Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah. 4) Menyimpulkan isi teks pendek (100-150 kata) melalui membaca intensif. | Tes (tertulis) | Soal pilihan ganda, soal uraian | Lembar soal |

Semarang, Agustus 2012

Guru Kelas III A

Mengetahui,
Praktikan

Maslinda, S.Pd. SD

19670507 198712 2 005

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02

Guru Pamong

Sri Mudjiastuti, S.Pd

19540109 197701 2002

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

19610726 198201 2 005

LAMPIRAN

1. Lirik lagu satu satu

SATU NUSA SATU BANGSA

Satu nusa satu bangsa

Satu bahasa kita

Tanah air pasti jaya

Untuk selama-lamanya

Indonesia pusaka

Indonesia tercinta

Nusa bangsa dan bahasa

Kita bela bersama

TEKS SUMPAH PEMUDA

Sumpah pemuda

Kami putra dan putri Indonesia bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

MATERI AJAR

Sumpah Pemuda adalah sumpah atau janji yang dibuat oleh pemuda-pemuda Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Sumpah pemuda dibuat pada tanggal 28 Oktober 1928, sehingga sampai sekarang pada tanggal 28 Oktober diperingati hari sumpah pemuda.

Latar belakang terbentuknya sumpah pemuda adalah:

1. Untuk mempersatukan rakyat Indonesia.
2. Keinginan rakyat Indonesia untuk merdeka.

Sumpah pemuda

Kami putra dan putri Indonesia bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Makna dari sumpah pemuda yaitu:

Bertanah air yang satu, tanah Indonesia, yaitu meskipun bangsa Indonesia bertempat tinggal berpencar-pencar di wilayah Indonesia, ada yang di Jawa, Bali, Kalimantan, dan sebagainya. Namun merupakan satu tanah air, yaitu tanah air Indonesia.

Berbangsa yang satu, bangsa Indonesia, maksudnya yaitu meskipun bangsa Indonesia terdiri dari beberapa suku bangsa, tetapi merupakan satu bangsa Indonesia. suku bangsa Indonesia, misalnya suku Jawa, suku Batak, dan sebagainya.

Menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. maksudnya yaitu tiap daerah memiliki bahasa daerah sendiri, tetapi mereka mempunyai bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sumpah pemuda antara lain:

1. Nilai persatuan dan kesatuan
2. Nilai kebersamaan
3. Nilai cinta tanah air

Contoh penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari:

1. Hidup rukun
2. Saling bekerja sama dan tolong menolong
3. Tidak bertengkar dengan teman
4. Membantu orangtua membersihkan rumah.
5. Mengikuti upacara bendera.



Kerja Sama di Lingkungan Rumah

misalnya saja:

1. Hidup rukun dengan orang lain.
2. Membantu orangtua membersihkan rumah.
3. Ikut kerja bakti di lingkungan masyarakat.
4. Tidak bertengkar dengan temannya.



TEKS BACAAN

Tema: Pengalaman

Kerja Bakti di Lingkungan Rumah

Ratih, Hanan, dan Isma tinggal di desa Ngadirejo

Setiap hari minggu mereka selalu mengikuti kerja bakti warga dilingkungan rumahnya

Seluruh warga ikut dalam kegiatan kerja bakti itu

Ratih, Hanan, dan Isma sangat senang

Mereka tidak merasa lelah

Kini mereka memiliki pengalaman dalam bekerja sama dan gotong royong dengan sesama warga

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Sampangan 02
 Kelas / Semester : III/1
 Hari/Tanggal :






Nama kelompok:

PENGALAMANKU

- a. **Petunjuk:**
 Berilah tanda centang pada gambar yang sesuai!



Ayo berfikir!

| No. | Gambar | Contoh Penerapan Sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari | | Alasan |
|-----|---|--|-------|--|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. |  | | | Karena mereka saling bekerja sama untuk membersihkan rumah |
| 2. |  | | | |
| 3. |  | | | |
| 4. |  | | | |
| 5. |  | | | |

SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Sampangan 02
Kelas / Semester : III/1
Alokasi Waktu : 20 menit

Nama:
No. Absen:

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bahasa persatuan kita adalah...
a. Bahasa Indonesia c. Bahasa cina
b. Bahasa Inggris
2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah pengamalan isi sumpah pemuda yang
a. pertama c. ketiga
b. kedua
3. Tanggal 28 Oktober merupakan hari
a. kemerdekaan Indonesia c. kartini
b. sumpah pemuda
4. Salah satu contoh perbuatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan adalah...
a. mengejek teman dari daerah lain c. bertengkar dengan teman sekolah
b. saling tolong menolong
5. Mengikuti upacara bendera merupakan contoh penerapan nilai-nilai
a. sumpah pemuda c. tidak cinta tanah air
b. kedaerahan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 2 latar belakang terbentuknya Sumpah pemuda!
Jawaban: a.
b.
2. Sebutkan 2 contoh sikap yang mencerminkan sikap saling bekerjasama di lingkungan rumah!
Jawaban:
3. Bunyi sumpah pemuda yang kedua adalah
Jawaban:
4. Maksud dari isi sumpah pemuda berikut ini adalah
“kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia”
Jawaban:
5. Sebutkan 3 nilai yang terkandung dalam sumpah pemuda!
Jawaban:

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN:

A. Pilihan Ganda

1. a
2. c
3. b
4. b
5. a

Pedoman penskoran

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

B. Isian

1. Untuk mempersatukan rakyat Indonesia.
Keinginan rakyat Indonesia untuk merdeka.
2. Membantu ibu mencuci piring
Bekerja sama membersihkan rumah
Merapikan tempat tidur
3. Kami adalah putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
4. Setiap daerah memiliki bahasa daerah sendiri, tetapi mereka mempunyai bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.
5. Nilai persatuan dan kesatuan
Nilai kebersamaan
Nilai cinta tanah air

Pedoman penskoran

Jawaban benar skor 3

Jawaban salah skor 0

PENILAIAN :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan: N = nilai

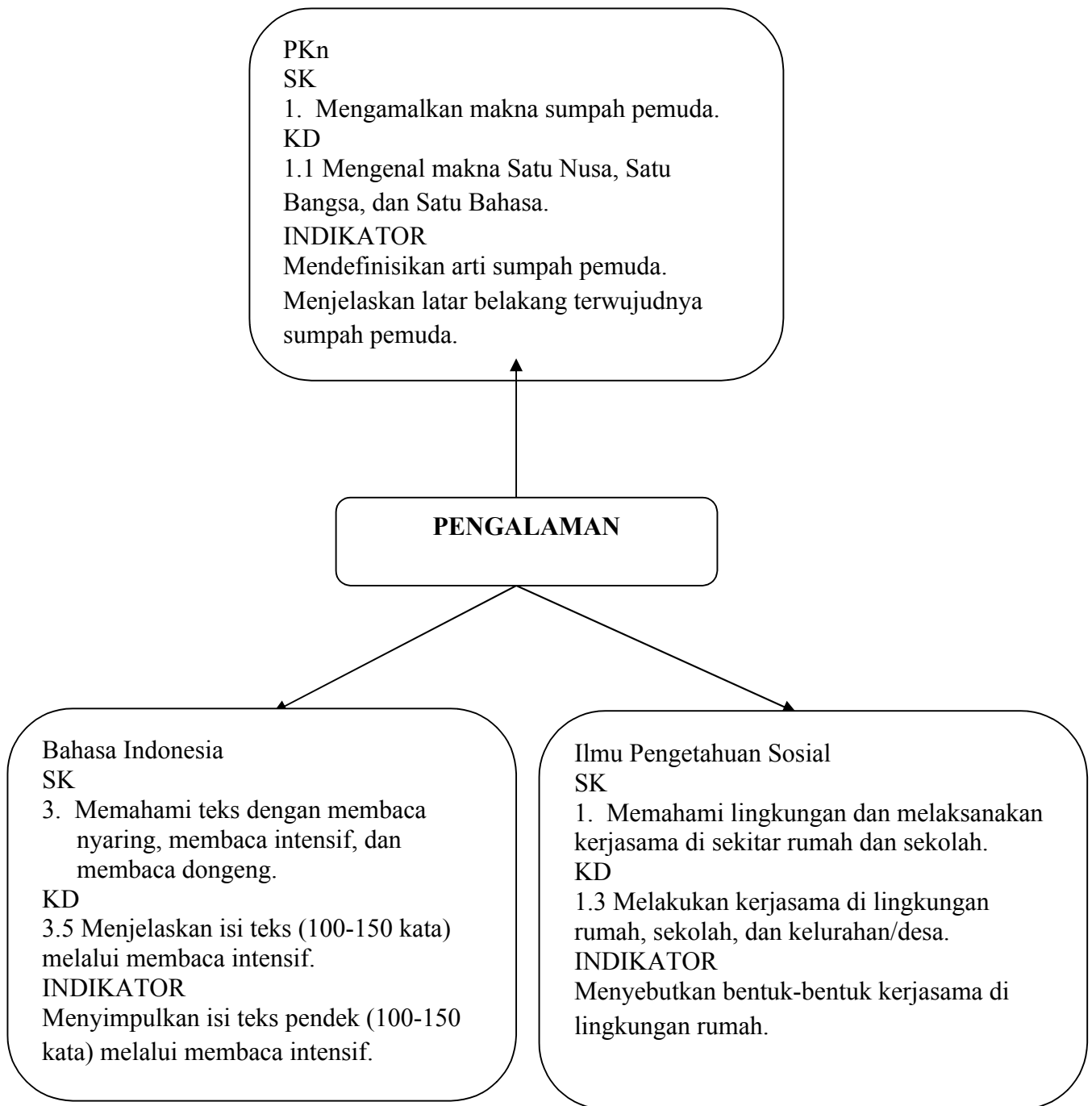
St: jumlah seluruhnya

B = skor benar yang diperoleh

Langkah-Langkah Pembelajaran “ Numbered Heads Together “

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah konsep pembelajaran yang dibahas.
2. Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab pada masing-masing kelompok.
3. Guru memberikan nomor pada masing-masing kelompok.
4. Guru memanggil peserta didik yang mempunyai nomor sama pada tiap-tiap kelompok untuk maju memaparkan jawaban diskusinya.
5. Guru mengulangi memanggil nomor peserta didik hingga materi yang dipelajari selesai dan semua peserta didik mendapat giliran untuk maju.

JARING-JARING TEMA





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IVB SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mengajar Mandiri

Guru Pamong: Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

Disusun oleh :

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Ilmu Pengetahuan Alam

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : IVB/I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi:

IPA

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya.

C. Indikator:

- 1.3.1 Menyebutkan bagian-bagian telinga beserta fungsinya.
- 1.3.2 Mendeskripsikan hubungan struktur telinga dengan fungsinya.
- 1.3.3 Menyebutkan cara merawat kesehatan telinga.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar siswa mampu menyebutkan bagian-bagian telinga beserta fungsinya dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa mampu mendeskripsikan hubungan struktur telinga dengan fungsinya dengan benar.
3. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan cara merawat kesehatan telinga dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

Cinta kebersihan, bekerja sama, tanggung jawab, dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

1. Bagian-bagian telinga dan fungsinya.
2. Hubungan struktur telinga dengan fungsinya.
3. Cara merawat kesehatan telinga.

F. Strategi pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, dan melakukan presensi.
- b. Guru melakukan apersepsi.
“Anak-anak siapa yang pernah mendengar bunyi petasan?”
Lalu guru mengajak siswa bernyanyi lagu dengan judul “panca indera”.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menunjukkan beberapa gambar potongan bagian-bagian telinga.
- b) Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru kemudian mulai mengurutkan potongan bagian-bagian telinga tersebut dan disusun dengan urutan yang benar.
- c) Guru mengkonfirmasi susunan gambar yang dibuat oleh siswa dan menjelaskan fungsi bagian-bagian telinga, hubungan struktur telinga dengan fungsinya serta cara perawatannya.
- d) Siswa menyebutkan cara lain untuk merawat kesehatan telinga (*eksplorasi*).
- e) Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.
- f) Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
- g) Siswa mendiskusikan lembar kerja siswa dengan kelompoknya (*elaborasi*).
- h) Siswa menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS.
- i) Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- j) Guru memberikan penguatan/reward terhadap hasil diskusi siswa (*konfirmasi*).
- k) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi.
- l) Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi.
- m) Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif.

3. Kegiatan Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran
- c) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- d) Guru melakukan analisis.

H. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran: gambar bagian-bagian telinga.

Sumber yang digunakan yaitu:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP).
2. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas 4 karangan Budi Wahyono dan Setyo Nurachmandani. Penerbit: Depdiknas. Halaman 15-17.
3. Buku Sains 4 karangan Purwo Sutanto, dkk. Penerbit Sahabat. Halaman 18-22.
4. <http://asagenerasiku.blogspot.com/2012/03/alat-indra-manusia-bagian-bagian-dan.html>. Diakses tanggal 14 September 2012 pukul 17:32
5. Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

I. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tidak ada
 - b. Tes dalam proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
Tes tertulis
3. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 17 September 2012

Guru Kelas IV B

Praktikan

Nafrida, Ama. Pd

19591121 197912 2 004

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02

Guru Pamong

Sri Mudjiastuti, S.Pd

19540109 197701 2002

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

19610726 198201 2 005

LAMPIRAN

Lirik lagu “panca indera”

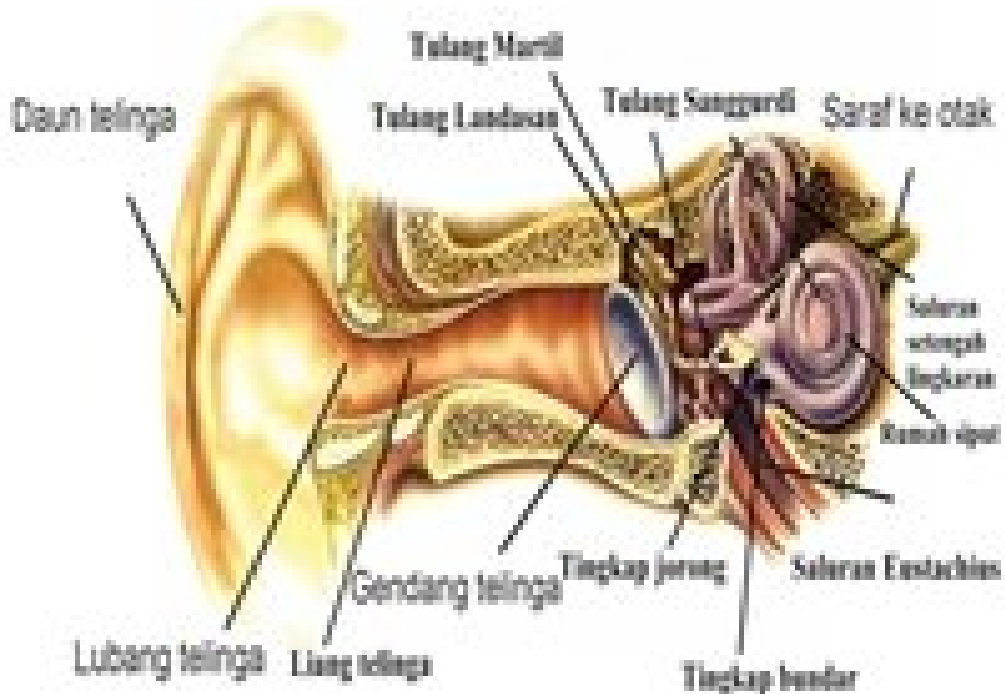
PANCA INDERA

*Aku punya dua mata
Juga dua telinga
Hidung, lidah dan kulit juga
Semua sangat berguna
Mata tuk melihat
Telinga tuk mendengar
Hidung tuk membau
Lidah tuk mengecap
Kulit tuk meraba
Itulah panca indera*

MATERI AJAR

1. Bagian-bagian telinga

Telinga terdiri atas tiga bagian, yaitu telinga bagian luar, bagian tengah, dan bagian dalam.



- a. Telinga bagian luar terdiri atas daun telinga, lubang telinga, dan gendang telinga. Daun telinga terdiri atas tulang rawan yang dapat ditekuk. Daun telinga berfungsi untuk menangkap suara dari luar. Suara yang telah ditangkap lalu diteruskan lewat lubang telinga menuju ke gendang telinga. Gendang telinga kemudian bergetar sesuai dengan jumlah getaran yang diterima daun telinga.
- b. Telinga bagian tengah terdiri atas tulang martil, tulang landasan, dan tulang sanggurdi. Ketiga tulang itu disebut tulangtulang pendengaran. Telinga bagian tengah berfungsi menerima suara yang ditangkap oleh telinga bagian luar. Pada bagian ini, terdapat saluran *eustachius* yang menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut. Fungsi saluran eustachius adalah untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah.
- c. Telinga bagian dalam terdiri atas tingkap jorong, bundar, tiga saluran setengah lingkaran, serta rumah siput (*koklea*). Pada rumah siput terdapat ujung-ujung saraf pendengaran dan alat keseimbangan tubuh.

2. Cara kerja telinga

Suara yang berasal dari luar masuk ke telinga melalui udara. Suara tersebut ditangkap oleh gendang telinga. Akibatnya, gendang telinga bergetar. Getaran ini lalu diteruskan oleh tulang-tulang pendengar ke telinga bagian dalam, tepatnya di ujung saraf. Oleh saraf, getaran tersebut disampaikan ke otak agar diolah sehingga kita dapat mendengar.

3. Kelainan pada telinga

a. Tuli

Tuli adalah ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan bunyi atau suara. Tuli dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang telinga, atau rusaknya saraf pendengaran.

2. Congek

Congek adalah penyakit telinga yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada bagian telinga yang tersembunyi di tengah-tengah. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri.

4. Cara merawat telinga

- a. Bersihkan kotoran yang terdapat di bagian telinga luar dengan kapas basah yang hangat.
- b. Apabila terjadi infeksi bagian telinga tengah akibat kena tusukan benda tajam atau kemasukan air, maka segera periksakan ke dokter.
- c. Janganlah memakan obat seperti pil kina berlebihan, karena dapat mengganggu alat pendengar.
- d. Bila ada suara memekakkan telinga segera tutup kedua lubang telinga agar gendang telinga tidak rusak.

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Sampangan 02
Kelas / Semester: IVB/1
Hari/Tanggal : 17 September 2012

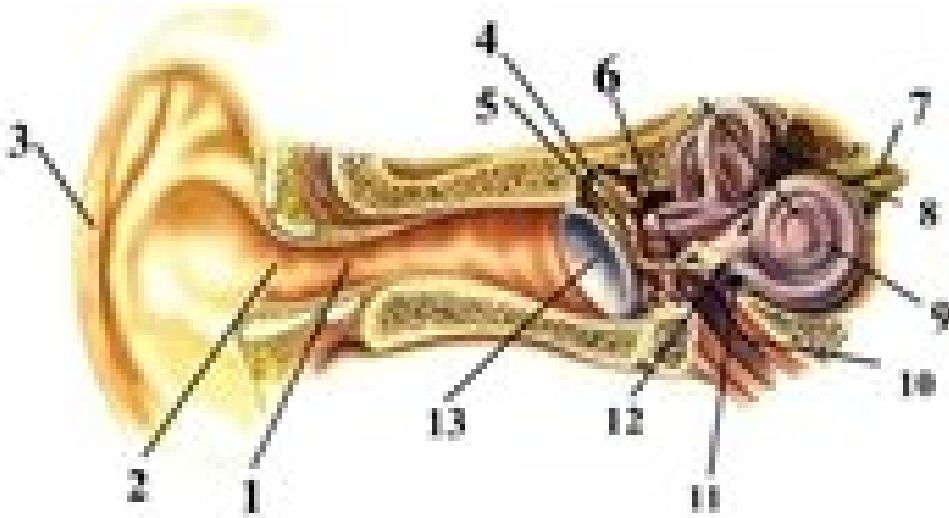
Nama kelompok:
.....
.....
.....
.....
.....

Petunjuk:

Isilah titik-titik dibawah ini dengan menggunakan jawaban yang benar!



Ayo berfikir!



Sebutkan nama bagian-bagian telinga sesuai dengan nomornya!

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....
- 8.....
- 9.....
- 10.
- 11.
- 12.
- 13.

SOAL EVALUASI

Nama:

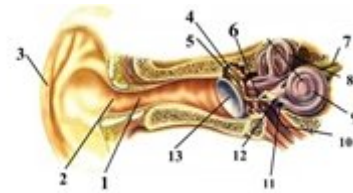
No. Absen:

Sekolah : SDN Sampangan 02
 Kelas / Semester : IVB/1
 Alokasi Waktu : 20 menit

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!

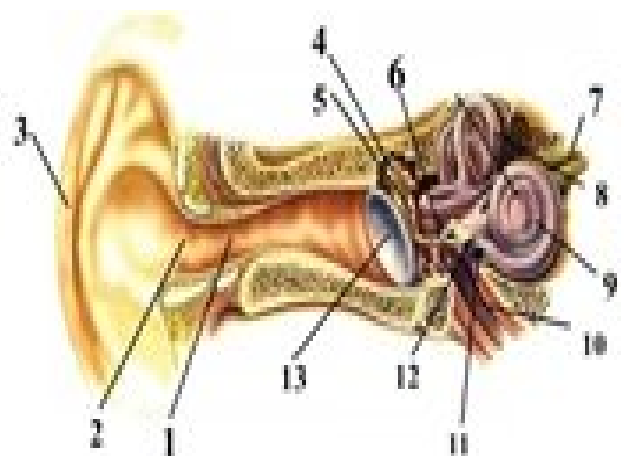
2. Yang berguna untuk menangkap dan mengumpulkan gelombang bunyi adalah telinga bagian . . .
 - a. luar
 - b. tengah
 - c. dalam
 - d. atas
2. Bagian telinga yang berfungsi untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah ditunjukkan oleh nomor . . .
 - a. 7
 - b. 8
 - c. 1
 - d. 10
3. Rumah siput merupakan bagian-bagian telinga yang terdapat pada . . .
 - a. luar
 - b. Tengah
 - c. dalam
 - d. atas
4. Cara membersihkan telinga yang benar menggunakan
 - a. tangan
 - b. lidi
 - c. Kapas
 - d. peniti
5. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat dilakukan agar telinga tetap berfungsi dengan baik, *kecuali*
 - a. menutup lubang telinga jika ada bunyi yang terlalu keras
 - b. Menjaga kebersihan telinga agar tidak tersumbat
 - c. jika telinga sering berdenging segera ke dokter THT
 - d. membersihkan telinga dengan peniti



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

Sebutkan nama bagian-bagian telinga sesuai dengan nomornya!

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.



KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN:

Pilihan Ganda

1. a
2. d
3. c
4. c
5. d

Pedoman penskoran

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

Isian

1. Liang telinga
2. Lubang telinga
3. Daun telinga
4. Tulang martil
5. Tulang landasan
6. Tulang sanggurdi
7. Saraf ke otak
8. Saluran setengah lingkaran
9. Rumah siput
10. Saluran eustachius
11. Tingkap bundar
12. Tingkap jorong
13. Gendang telinga

Pedoman penskoran

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

PENILAIAN :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan: N = nilai

St = jumlah seluruhnya

B = skor benar yang

diperoleh

Langkah-Langkah Pembelajaran “*picture and picture*”

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi secara singkat sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan/hubungan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

KESEHATAN

KELAS IA SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mengajar Mandiri

Guru Pamong: Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

Disusun oleh :

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KESEHATAN

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : IA/I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi:

IPA

1. Mengetahui anggota tubuh dan kegunaannya, serta cara perawatannya

Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

SBK

2. Mengapresiasikan diri melalui karya seni rupa.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.2 Mengidentifikasi kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (makanan, air, pakaian, udara, lingkungan sehat).

Bahasa Indonesia

- 3.2 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

SBK

- 2.2 Mengekspresikan diri melalui teknik menggunting atau menyobek.

C. Indikator:

- 1.2.1 Menyebutkan contoh makanan-makanan yang bergizi.
- 1.2.2 Menyebutkan kandungan-kandungan yang terdapat dalam makanan.
- 3.2.1 Membaca nyaring teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2.2.1 Membuat hiasan dari sedotan dengan cara menggunting.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.2.1 Melalui pengamatan media nyata, siswa mampu menyebutkan contoh makanan-makanan yang bergizi dengan tepat.
- 1.2.2 Melalui penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan kandungan-kandungan yang terdapat dalam makanan dengan benar.
- 3.2.1 Melalui teks bacaan cerita, siswa mampu membaca nyaring teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2.2.1 Melalui penugasan, siswa mampu membuat hiasan dari sedotan dengan cara menggunting dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

Percaya diri, kreatif, mandiri, berorientasi pada tugas dan hasil.

E. Materi Pembelajaran

- ✚ Makanan bergizi beserta kandungannya.
- ✚ Membaca nyaring teks pendek.
- ✚ Menggunting sedotan.

F. Strategi pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, dan model pembelajaran *example non example*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

2. Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru memimpin berdoa, memberikan salam, mengkondisikan kelas, dan melakukan presensi.
- b. Guru melakukan apersepsi.
“anak-anak siapa yang pernah makan nasi?”
Lalu guru mengajak siswa bernyanyi lagu dengan judul “aku anak sehat”.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi.

3. Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menunjukkan nasi, tempe, susu, buah-buahan kepada siswa.
- b) Siswa memperhatikan berbagai macam makanan yang ditunjukkan oleh guru (*eksplorasi*).
- c) Guru menjelaskan kandungan-kandungan dan manfaat yang terdapat dalam bahan makanan yang ditunjukkan.
- d) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menyebutkan kegunaan/manfaat lain dari berbagai macam bahan makanan (*elaborasi*).
- e) Siswa mencatat makanan-makanan yang termasuk 4 sehat lima sempurna.
- f) Guru memberikan teks pendek “makanan sehat” kepada siswa.
- g) Siswa membaca teks yang ditunjukkan oleh guru dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
- h) Siswa menyimpulkan isi teks pendek yang telah dibaca (*eksplorasi*).
- i) Guru menjelaskan cara membuat bunga dari sedotan bekas.

- j) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
 - k) Siswa mempraktekan cara membuat bunga dari sedotan
 - l) Guru memberikan penguatan terhadap hasil karya siswa(*konfirmasi*).
 - m) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi.
 - n) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - o) Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif.
3. Kegiatan Penutup
- e) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - f) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran
 - g) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - h) Guru melakukan analisis.

H. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran: benda-benda nyata: pensil, meja, kursi, air minum, dan balon tiup.

Sumber yang digunakan yaitu:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP).
2. Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas 1, karangan Rositawaty, penerbit: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 26-29.
3. Buku SBK untuk SD/MI kelas I, karangan Setiati Widhihastuti. Penerbit: CV. Sindunata. Halaman 21-23.
4. Bahasa Indonesia untuk kelas I SD. Karangan H. Suyatno, dkk. Penerbit: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 8.
5. Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tidak ada
 - b. Tes dalam proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
Tes tertulis
3. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 20 September 2012

Guru Kelas I A

Praktikan

Wuryanti Sri Astuti

-

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02

Guru Pamong

Sri Mudjiastuti, S.Pd
19540109 197701 2002

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD
19610726 198201 2 005

LAMPIRAN

Lirik lagu “aku anak sehat”

AKU ANAK SEHAT

*Aku anak sehat tubuhku kuat karena ibuku rajin
dan cermat*

Selama aku bayi selalu diberi asi

Makanan bergizi dan imunisasi

Berat badanku ditimbang slalu

Posyandu menunggu setiap waktu

Bila aku diare ibu slalu waspada

Pertolongan oralit selalu siap sedia.

TEKS PENDEK
TEMA: KESEHATAN

Makanan Sehat

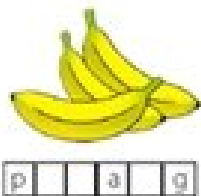
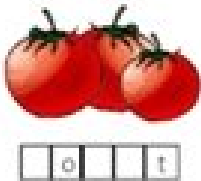
dimas selalu makan pagi sebelum berangkat ke sekolah
dimas makan nasi sayur tempe dan ikan
dimas juga makan buah-buahan
berat badan dan tinggi badan dimas selalu bertambah
kamu perlu makanan agar kamu tumbuh sehat
kamu perlu makanan yang sehat dan bergizi
makanan sehat seperti nasi sayuran lauk pauk
buah buahan dan susu juga merupakan makanan sehat

MATERI AJAR

Makanan bergizi penting bagi tubuh

Makanan bergizi terdiri dari nasi, sayuran, lauk pauk (tempe, daging, dll), buah, dan susu (4 sehat 5 sempurna).

makan nasi dengan daging dan sayur
ditambah makan buah dan minum susu
tubuh kamu menjadi sehat dan kuat



Kandungan yang terdapat dalam makanan:

1. Karbohidrat: nasi, kentang, ketela, dll.
2. Protein: telur, ikan, keju, dll
3. Vitamin: vitamin, sayuran, buah-buahan.

Cara membuat bunga dari sedotan:

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan (sedotan dan gunting).
2. Gunting sedotan menjadi 2 bagian.
3. Gunting kecil-kecil bagian ujung sedotan secara menyeluruh (memutar).
4. Lengkungkan bagian sedotan yang telah digunting dengan menggunakan gunting yang sisinya tumpul.

SOAL EVALUASI

Nama:

No. Absen:

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : IA/1

Alokasi Waktu : 20 menit

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- agar tubuh sehat dan kuat sebaiknya makan sehari
 - Satu kali
 - Dua kali
 - tiga kali
- Jika lapar kamu memerlukan
 - makanan
 - air
 - udara
- Nasi mengandung
 - Karbohidrat
 - Protein
 - vitamin
- Ayo pilih makanan mana yang tidak sehat



a.



b.



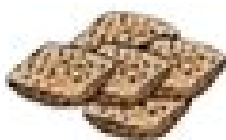
c.

- Yang termasuk makanan 4 sehat 5 sempurna adalah
 - makanan ciki
 - nasi
 - es fanta

B. Isian



t a h u



t e m p e



o t



d g n



p a g



s u

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN:

Pilihan Ganda

1. c
2. a
3. a
4. b
5. b

Pedoman penskoran

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

Isian

1. Tempe
2. Tomat
3. Daging
4. Pisang
5. Susu

Pedoman penskoran

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

PENILAIAN :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan: N = nilai

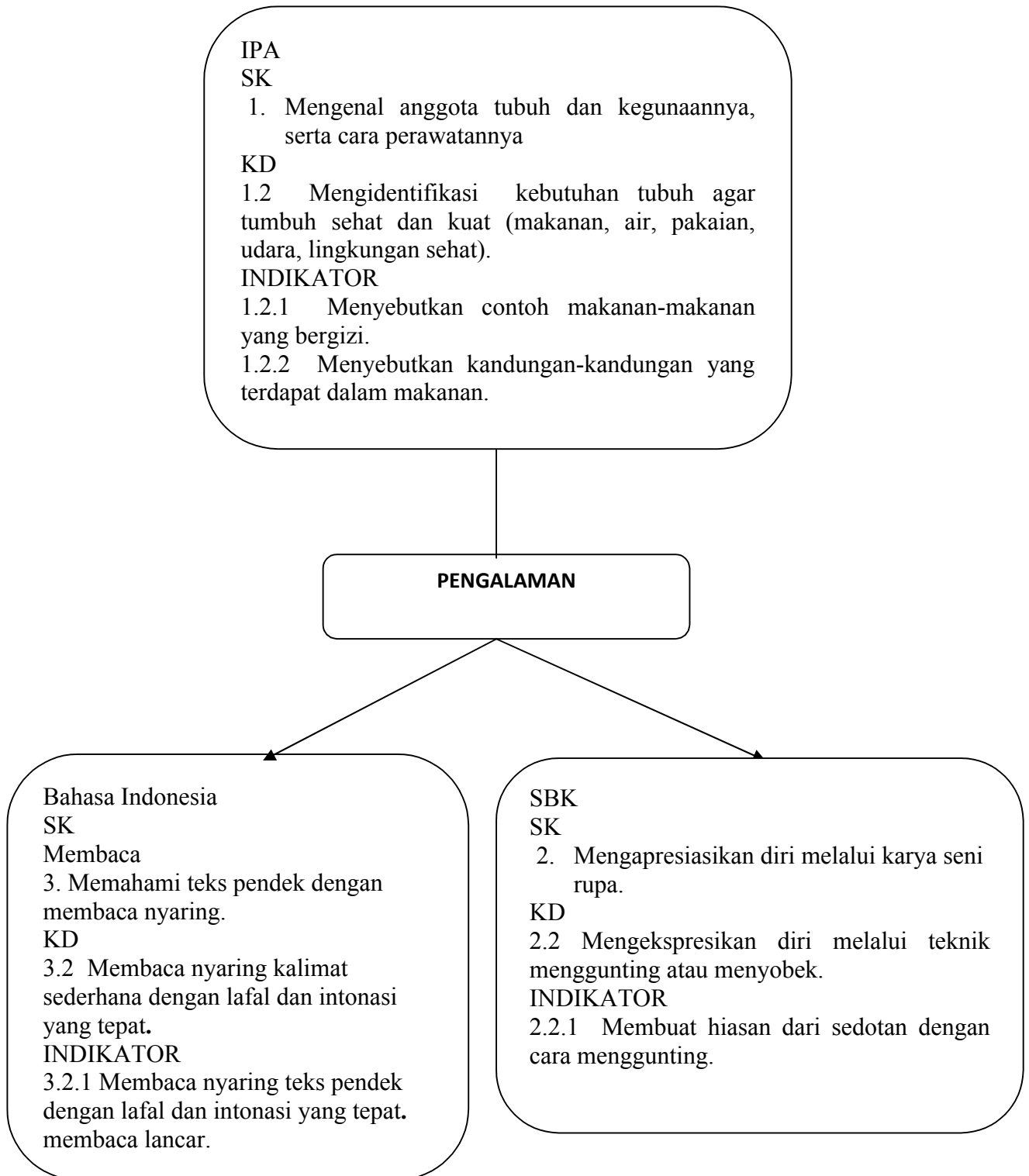
St: jumlah seluruhnya

B = skor benar yang diperoleh

Langkah-Langkah Pembelajaran *example non example*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan media-media yang berkaitan dengan materi.
4. Siswa memperhatikan dan menganalisis media.
5. Siswa menyampaikan hasil analisisnya.
6. Guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan.

JARING-JARING TEMA





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

KELAS IVA SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mengajar Mandiri

Guru Pamong: Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

Disusun oleh :

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : IVA/I

Alokasi Waktu : 3x35 menit

A. Standar Kompetensi:

Bahasa Indonesia

Berbicara

1. Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 2.2 Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar

C. Indikator:

2.2.1 Membaca petunjuk penggunaan alat dan sejenisnya.

2.2.2 Menjelaskan secara rinci petunjuk penggunaan alat dan sejenisnya disertai peragaan dengan bahasa komunikatif.

2.2.3 Menuliskan petunjuk pemakaian suatu alat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, siswa mampu membaca petunjuk penggunaan alat dan sejenisnya dengan benar.
2. Melalui praktek langsung, siswa mampu menjelaskan secara rinci petunjuk penggunaan alat dan sejenisnya disertai peragaan dengan bahasa komunikatif dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa mampu menuliskan petunjuk pemakaian suatu alat dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

Patuh terhadap aturan, mandiri, bekerja sama, tanggung jawab, dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

Petunjuk menggunakan blender

Petunjuk menggunakan kompor gas

Petunjuk menggunakan laptop, tv, kalkulator, dll

F. Strategi pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan (5 menit)

- b. Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, dan melakukan presensi.
- c. Guru melakukan apersepsi.
“Anak-anak siapa yang pernah menggunakan kompor gas?”
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- e. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menunjukkan beberapa alat seperti blender, kompor gas, dan komputer, kemudian bertanya jawab dengan siswa mengenai petunjuk penggunaan alat-alat tersebut.
- b) Siswa memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Guru menjelaskan cara membuat jus tomat dengan menggunakan blender.
- d) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencoba memberikan petunjuk membuat jus buah yang lain dengan menggunakan blender (eksplorasi).
- e) Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang terdiri dari 4 siswa.
- f) Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
- g) Siswa mendiskusikan lembar kerja siswa dengan kelompoknya (*elaborasi*).
- h) Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan memperagakan petunjuk membuat jus tomat.
- i) Guru memberikan penguatan/reward terhadap hasil diskusi siswa (*konfirmasi*).
- j) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi.
- k) Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi.
- l) Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif.

3. Kegiatan Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran
- c) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- d) Guru melakukan analisis.

H. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran: gambar-gambar alat (seperti blender, komputer/leptop, kompor gas), blender air, dan buah tomat.

Sumber yang digunakan yaitu:

5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP).
6. Buku Bahasa Indonesia kelas 4 karangan Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya. Penerbit: Depdiknas. Halaman 43-45.
7. Buku Bahasa Indonesia kelas 4 karangan Septi Lestari. Penerbit: Depdiknas. Halaman 24-25.
8. <http://just-trick.blogspot.com/2009/02/panduan-penggunaan-blender.html>. Diakses tanggal 19 September 2012 pukul 23:24
9. Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tidak ada
 - b. Tes dalam proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
Tes tertulis
3. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Guru Kelas IV A

Semarang, 21 September 2012

Praktikan

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD
19610726 198201 2 005

Nur Hidayah Isnaini
1401409082

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02

Guru Pamong

Sri Mudjiastuti, S.Pd
19540109 197701 2002

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD
19610726 198201 2 005

LAMPIRAN


MATERI AJAR

Petunjuk penggunaan blender

1. Sebelum menyalakan blender, pastikan tombol berada pada posisi “O” dan steker belum terpasang pada stopkontak.
2. Periksa gelas blender. Pisau, plastik penutup dan sekatnya harus terpasang dengan urutan yang benar. Lihat “Komponen-komponen Blender”.
3. Pasang gelas blender pada rumah motor.
4. Pasang steker pada soket listrik yang baik.
5. Tuangkan bahan yang akan diolah ke dalam gelas blender dan pasang tutupnya. Gelas blender harus berada pada posisi kokoh saat blender bekerja.
6. Pencet tombol selektor ke posisi yang diinginkan:
Tingkat 1 = putaran rendah
Tingkat 2 = putaran tinggi
Putar selektor ke posisi “O” untuk mematikan blender.
7. Untuk modus terputus-putus (menggunakan blender dengan jeda antara operasi) , putar tombol ke posisi “O”. Tombol akan tertahan pada posisi tersebut dan blender berhenti bekerja. Lalu putar tombol ke posisi “P”. Agar blender terus bekerja, tombol harus ditahan pada posisi tersebut selama waktu yang diinginkan. Bila dilepas, tombol akan kembali ke posisi “O”.
8. Sebelum blender disimpan, gulung kabelnya pada lubang kabel pada badan motor.



Petunjuk Penggunaan Kompor Gas



Gambar 1. Kompor Gas

1. Tempatkan kompor gas di tempat yang terlindung dari udara cukup dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
2. Bukalah keran penghubung antara gas dengan kompor.
3. Jika di tempat tersebut terdapat bau gas yang menyengat, jangan nyalakan kompor. Akan tetapi, tutup kembali keran penghubung. Hal ini bisa terjadi karena adanya kebocoran gas.
4. Jika tidak terdapat bau gas, nyalakan kompor gas.
5. Jangan biarkan api menyala tanpa dipergunakan untuk memasak.
6. Saat memasak, gunakan kekuatan api sedang. Hindari penggunaan api dengan kekuatan terlalu besar.
7. Ketika memasak, jangan tinggalkan kompor dalam waktu yang lama.
8. Jika telah masak, segera angkat masakan.
9. Setelah selesai memasak, segera matikan kompor.
10. Tutup kembali keran penghubung antara gas dengan kompor.

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran:

Kompore gas

1. Tempatkan kompor gas di tempat yang terdapat sirkulasi udara cukup dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
2. Bukalah keran penghubung antara gas dengan kompor.
3. Jika di tempat tersebut terdapat bau gas yang menyengat, jangan nyalakan kompor. Akan tetapi, tutup kembali keran penghubung. Hal ini bisa terjadi karena adanya kebocoran gas.
4. Jika tidak terdapat bau gas, nyalakan kompor gas.
5. Jangan biarkan api menyala tanpa dipergunakan untuk memasak.
6. Saat memasak, gunakan kekuatan api sedang. Hindari penggunaan api dengan kekuatan terlalu besar.
7. Ketika memasak, jangan tinggalkan kompor dalam waktu yang lama.
8. Jika telah masak, segera angkat masakan.
9. Setelah selesai memasak, segera matikan kompor.
10. Tutup kembali keran penghubung antara gas dengan kompor.

Blender:

1. Sebelum menyalakan blender, pastikan tombol berada pada posisi “O” dan steker belum terpasang pada stopkontak.
2. Periksa gelas blender. Pisau, plastik penutup dan sekatnya harus terpasang dengan urutan yang benar. Lihat “Komponen-komponen Blender”.
3. Pasang gelas blender pada rumah motor.
4. Pasang steker pada soket listrik yang baik.
5. Tuangkan bahan yang akan diolah ke dalam gelas blender dan pasang tutupnya. Gelas blender harus berada pada posisi kokoh saat blender bekerja.
6. Pencet tombol selektor ke posisi yang diinginkan:
Tingkat 1 = putaran rendah
Tingkat 2 = putaran tinggi
Putar selektor ke posisi “O” untuk mematikan blender.
7. Untuk modus terputus-putus (menggunakan blender dengan jeda antara operasi) , putar tombol ke posisi “O”. Tombol akan tertahan pada posisi tersebut dan blender berhenti bekerja. Lalu putar tombol ke posisi “P”. Agar blender terus bekerja, tombol harus ditahan pada posisi tersebut selama waktu yang diinginkan. Bila dilepas, tombol akan kembali ke posisi “O”.
8. Sebelum blender disimpan, gulung kabelnya pada lubang kabel pada badan motor.

PENILAIAN :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan: N = nilai

St = jumlah seluruhnya

B = skor benar yang

diperoleh

Langkah-Langkah Pembelajaran examples non examples

1. Guru mempersiapkan gambar/benda-benda sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menunjukkan gambar/benda-benda tersebut di depan kelas.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
4. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
5. Tiap kelompok membacakan hasil diskusinya.
6. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
7. Kesimpulan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

KELAS VA SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mengajar Mandiri

Guru Pamong: Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

Disusun oleh :

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : VA/I

Alokasi Waktu : 3x35 menit

A. Standar Kompetensi:

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung, KPK dan FPB.

C. Indikator:

- 1.5.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan akar pangkat dua dan bilangan berpangkat dua.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.5.1 Melalui penjelasan guru, siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan akar pangkat dua dan bilangan berpangkat dua.

Karakter yang diharapkan:

Teliti, bekerja sama, tanggung jawab, mandiri, dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan akar pangkat dua dan bilangan berpangkat dua.

F. Strategi pembelajaran

Tanya jawab, diskusi kelompok, dan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan (5 menit)

- a. Guru memimpin berdoa, memberikan salam, mengkondisikan kelas, dan melakukan presensi.
- b. Guru melakukan apersepsi.
“Anak-anak siapa yang masih ingat tentang akar pangkat dua?”
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang penarikan akar pangkat dua dan bilangan berpangkat dua.
- b) Guru menunjuk siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru (*eksplorasi*).
- c) Guru menjelaskan cara penarikan akar pangkat dua dengan menggunakan media “papan akar pangkat dua”.
- d) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- e) Guru memberikan soal-soal cerita kepada siswa yang berkaitan dengan penarikan akar pangkat dua dan bilangan berpangkat dua.
- f) Siswa mengerjakan soal-soal cerita yang berkaitan dengan penarikan akar pangkat dua dan bilangan berpangkat dua yang diberikan oleh guru.
- g) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
- h) Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
- i) Siswa mendiskusikan lembar kerja siswa dengan kelompoknya (*elaborasi*).
- j) Guru menunjuk beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- k) Guru memberikan penguatan/reward terhadap hasil diskusi siswa (*konfirmasi*).
- l) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi.
- m) Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi.
- n) Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif.

3. Kegiatan Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran
- c) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- d) Guru melakukan analisis.

H. Sumber Pembelajaran

Sumber yang digunakan yaitu:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP).
2. Buku Matematika 5 karangan Y.D Sumanto, dkk. Penerbit: Depdiknas. Halaman 37-38.

3. Buku Matematika untuk kelas V. Karangan Siti Kasmiyati. Penerbit: Depdiknas Halaman 33.
4. Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tidak ada
 - b. Tes dalam proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
Tes tertulis
3. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 25 September 2012

Guru Kelas V A

Praktikan

Enny Budiastuti, S.Pd
19571113 197911 2 002

Nur Hidayah Isnaini
1401409082

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02

Guru Pamong

Sri Mudjiastuti, S.Pd
19540109 197701 2002

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD
19610726 198201 2 005

1. Pangkat Dua Suatu Bilangan

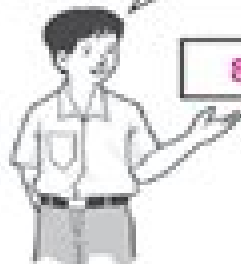
Papan catur mempunyai 8×8 petak kecil. 8×8 dapat ditulis 8^2 dan dibaca **delapan pangkat dua** atau **delapan kuadrat**.



Ini dibaca delapan kuadrat atau delapan pangkat dua.

Enam-puluh empat disebut bilangan kuadrat karena merupakan hasil dari delapan kuadrat.

$$8^2 = 8 \times 8 = 64$$



Tabel Bilangan Kuadrat

| | |
|--------------|--------------|
| $1^2 = 1$ | $11^2 = 121$ |
| $2^2 = 4$ | $12^2 = 144$ |
| $3^2 = 9$ | $13^2 = 169$ |
| $4^2 = 16$ | $14^2 = 196$ |
| $5^2 = 25$ | $15^2 = 225$ |
| $6^2 = 36$ | $16^2 = 256$ |
| $7^2 = 49$ | $17^2 = 289$ |
| $8^2 = 64$ | $18^2 = 324$ |
| $9^2 = 81$ | $19^2 = 361$ |
| $10^2 = 100$ | $20^2 = 400$ |

2. Penarikan Akar Pangkat Dua

Akar pangkat dua merupakan kebalikan dari pangkat dua. Akar pangkat dua (akar kuadrat) ditambahkan dengan tanda $\sqrt{\quad}$.

$$8^2 = 64 \quad \text{berarti} \quad \sqrt{64} = 8$$

$\sqrt{64} = 8$ dibaca akar pangkat dua dari enam puluh empat sama dengan delapan atau akar dari enam puluh empat sama dengan delapan.

Akar kuadrat suatu bilangan dapat dicari dengan cara seperti berikut.

$$\sqrt{625} = \underline{\quad}$$

- Pisahkan dua angka di sebelah kanan dengan tanda titik menjadi 6.25.
- Carilah akar terbesar dari bilangan di sebelah kiri titik (6) yaitu 2. $2 \times 2 = 4$
- $2^2 = 4$, angka 4 ditulis di bawah angka 6 kemudian dikurangkan, yaitu $6 - 4 = 2$.
- Turunkan angka 25 melengkapi sisa 2 menjadi 2.25.
- Hasil penarikan akar tadi (2) kalikan 2 menjadi 4.
- Carilah bilangan n yang memenuhi $4n \times n$ sehingga hasil kalinya 25 atau bilangan terbesar di bawah 25.
- Pada contoh nilai n yang sesuai yaitu 5, sehingga $45 \times 5 = 225$.
- Angka 5 ini diturunkan melengkapi 2 hasil penarikan akar tadi menjadi 25.
- Oleh karena $225 - 225 = 0$ maka 25 merupakan hasil akhir penarikan akar kuadrat. Bila hasil pengurangannya belum nol maka dilakukan penurunan angka berikutnya seperti langkah d dan e. Jadi, $\sqrt{625} = 25$.

Akar dari tiga puluh enam sama dengan enam.



Trik

Nilai akar kuadrat suatu bilangan terkadang dapat dengan mudah ditentukan dengan lakoran dengan lakoran.

Perhatikan fakta berikut.

$$10^2 = 100$$

| | |
|------------|------------|
| $1^2 = 1$ | $6^2 = 36$ |
| $2^2 = 4$ | $7^2 = 49$ |
| $3^2 = 9$ | $8^2 = 64$ |
| $4^2 = 16$ | $9^2 = 81$ |
| $5^2 = 25$ | |

Pahami contoh berikut.

$$\sqrt{729} = \underline{\quad}$$

Angka terakhir = 9, kuadrat bilangan yang angka terakhirnya 3 yaitu 3 atau 7.

Urut bilangan kuadrat di atas. Bilangan kuadrat terbesar yang kurang dari 7 yaitu 4, berarti angka puluhannya 2.

$$\text{Cek: } 25^2 = 25 \times 25 = 625$$

$$27^2 = 27 \times 27 = 729$$

$$\text{Jadi, } \sqrt{729} = 27.$$

3. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan akar pangkat dua dan bilangan berpangkat dua

Perhatikan permasalahan berikut.
Diketahui sebuah taman berbentuk persegi yang luasnya 25 cm^2 .
Berapakah panjang sisi taman?

Jawab:
Panjang sisi taman sama dengan panjang sisi persegi. Dalam hal ini kita harus mencari dua bilangan yang sama dan apabila dikalikan hasilnya 25.


$$\square \times \square = 25$$

Isinya bilangan 5.

Apabila kita kembalikan ke bentuk akar pangkat dua, didapat:

Panjang sisi persegi (s) = akar pangkat dua dari luas persegi (L) atau $s = \sqrt{L}$

$$\text{Panjang sisi taman} = \sqrt{25} = 5$$

Jadi, panjang sisi taman 5 cm.

Pak Effendi mempunyai sebidang tanah kosong berbentuk persegi seluas 225 m^2 . Berapakah ukuran sisi tanah Pak Effendi?

Penyelesaian:

Diketahui: luas persegi = 225 m^2

Ditanya : panjang sisi

Jawab : Luas persegi = $s \times s$

$$\Rightarrow 225 = s^2$$

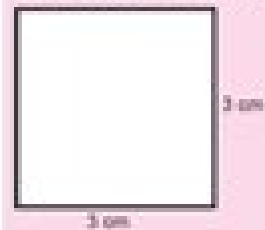
$$s = \sqrt{225} = 15 \text{ m}$$

Jadi, panjang sisi persegi dengan luas 225 m^2 adalah 15 m.



Coba Ingatlah

Di kelas III kamu pernah mempelajari luas persegi.



Panjang sisi persegi 3 cm.
Luas persegi = 3×3
 $= 9 \text{ cm}^2$

LEMBAR KERJA SISWA

Sekolah : SDN Sampangan 02
Kelas / Semester: VA/1
Hari/Tanggal : 25 September 2012

Nama kelompok:
.....
.....

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan gambarlah garis bilangannya!



Ayo berfikir!

1. $\sqrt{729} = \dots\dots$

2. $\sqrt{676} = \dots\dots$

3. $56^2 = \dots\dots$

4. Halaman rumah pak Anto berbentuk persegi dengan luas 1.296 cm² . berapa cm panjang sisinya?

5. Bu Siska mempunyai toko pakaian. Ia membeli 12 lusin celana untuk melengkapi tokonya. Berapa buah celanan yang dibeli bu Siska?

Jawaban:

SOAL EVALUASI

Nama:

No. Absen:

Sekolah : SDN Sampangan 02
Kelas / Semester : VA/1
Alokasi Waktu : 20 menit

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan gambarlah garis bilangannya!

1. $\sqrt{484} = \dots\dots$
2. $36^2 = \dots\dots$
3. Meja makan di rumah Sinta berbentuk persegi. Panjang sisinya 150 cm. Hitunglah luas meja makan tersebut!
4. Seorang pedagang baju membeli 12 lusin baju batik dan 12 lusin celana panjang. Berapa banyak baju dan celana yang dibeli pedagang tersebut?
5. Ibu membeli karpet berbentuk persegi dengan luas 3844 cm^2 . Berapa sentimeter panjang sisi karpet?

Jawab:

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN:

1. $\sqrt{484}$

2. $36^2 = 36 \times 36$
 $= 1296$

3. Diketahui: panjang sisi meja makan = 150 cm
Ditanya : berapakah luas meja makan tersebut?

Dijawab:

$$L = s^2$$
$$= (150 \text{ cm})^2$$
$$= 22500 \text{ cm}^2$$

Jadi luas meja makan Sinta adalah 22500 cm²

4. Diketahui: perusahaan membeli 12 lusin baju batik dan 12 lusin celana panjang
Ditanya : Berapa banyak dagangan yang dibeli oleh pedagang baju?

Dijawab:

Baju batik $12 \times 12 = 144$

Celana $12 \times 12 = 144$

Jadi banyaknya dagangan yang dibeli oleh pedagang baju adalah 288 buah

5. Diketahui: luas karpet yang dibeli ibu = 3844 cm²

Ditanya : Berapa lembar kertas yang dibeli perusahaan tersebut?

Dijawab:

$$L = s^2$$

$$3844 = s^2$$

$$S = \sqrt{3844}$$

$$\sqrt{3844}$$

Jadi panjang sisi karpet adalah 62 cm

Pedoman penskoran

Jawaban benar skor 2

jawaban salah skor 0

PENILAIAN :

Keterangan: N = nilai

St: jumlah seluruhnya

B = skor benar yang diperoleh

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*

(TPS) Agus Suprijono (Cooperatif Learning):

1. Guru mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Guru meminta peserta didik untuk berpasang-pasangan.
3. Siswa berdiskusi dengan pasangannya.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi semua siswa.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

KESEHATAN

KELAS IIB SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas Ujian Mengajar Mandiri

Guru Pamong: Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

Disusun oleh :

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KESEHATAN

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : IIB/I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi:

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

IPA

2. Mengenal berbagai bentuk benda dan kegunaannya serta perubahan wujud yang dapat dialaminya.

Bahasa Indonesia

3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 1.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

IPA

- 2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri benda-benda padat dan cair yang ada di lingkungan sekitar.

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca.

C. Indikator:

- 1.1.1 Membaca simbol $+$, $-$, dan $=$

- 1.1.2 Menggunakan simbol $+$, $-$, dan $=$ dalam pengerjaan hitung.

- 2.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri benda padat yang ada di lingkungan sekitar.

- 2.1.2 Menyebutkan contoh benda padat yang ada di lingkungan sekitar.

- 2.1.3 Mengidentifikasi ciri-ciri benda cair yang ada di lingkungan sekitar.

- 2.1.4 Menyebutkan contoh benda cair yang ada di lingkungan sekitar.

- 3.2.1 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1 Melalui penjelasan guru, siswa mampu membaca simbol $+$, $-$, dan $=$ dengan benar.

- 1.1.2 Melalui penjelasan guru, siswa mampu menggunakan simbol $+$, $-$, dan $=$ dalam pengerjaan hitung dengan benar.

- 2.1.1 Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri benda padat di sekitar dengan tepat.
- 2.1.2 Melalui pengamatan benda nyata, siswa mampu menyebutkan contoh benda padat yang ada di lingkungan sekitar.
- 2.1.3 Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri benda cair di sekitar dengan tepat.
- 2.1.4 Melalui pengamatan benda nyata, siswa mampu menyebutkan contoh benda padat yang ada di lingkungan sekitar.
- 3.2.1 Melalui demonstrasi, siswa mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Karakter yang diharapkan:

Percaya diri, mandiri, kreatif, hidup sehat, dan teliti.

E. Materi Pembelajaran

- 📚 Benda padat dan cair (ciri-ciri beserta contohnya)
- 📚 Puisi anak
- 📚 Penjumlahan dan pengurangan

F. Strategi pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, pembelajaran kooperatif tipe *Example non example*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, dan melakukan presensi.
 - b. Guru melakukan apersepsi.

“anak-anak siapa yang masih ingat tentang penjumlahan dan pengurangan?”
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru memberikan motivasi.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dilakukan.
 - b) Guru menjelaskan tentang arti simbol +, -, dan = serta menggunakan simbol tersebut untuk pengerjaan hitung.
 - c) Siswa memperhatikan penjelasan guru.

- d) Guru memberikan soal-soal latihan kepada siswa, beberapa siswa ditunjuk maju ke depan untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. (*eskplorasi*).
 - e) Guru menanggapi hasil jawaban siswa dan membenarkan jawaban siswa jika ada kesalahan (*elaborasi*).
 - f) Guru mengaitkan penjumlahan dan pengurangan tersebut dengan wujud-wujud benda (padat dan cair).
 - g) Guru menunjukkan benda-benda di sekitar dan menjelaskan tentang ciri-ciri benda padat dan cair, menyebutkan contohnya serta mengelompokkan benda-benda di sekitarnya menurut wujudnya (benda pada dan cair).
 - h) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menyebutkan contoh-contoh lain yang termasuk benda padat atau benda cair (*eksplorasi*).
 - i) Beberapa siswa ditunjuk guru maju ke depan untuk mengambil gambar dan menempelkan gambar-gambar tersebut sesuai dengan wujudnya (benda pada atau cair).
 - j) Guru mengaitkan macam-macam benda tersebut dengan puisi yang berjudul “aku anak sehat”.
 - k) Guru menunjukkan puisi “aku anak sehat” serta mendemonstrasikan membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
 - l) Siswa memperhatikan guru.
 - m) Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi dari puisi tersebut (*eksplorasi*).
 - n) Perwakilan siswa ditunjuk untuk maju ke depan membaca puisi.
 - o) Guru menunjukkan contoh puisi yang lainnya kepada siswa yang berjudul “air”.
 - p) Siswa diajak bernyanyi “aku anak sehat”
 - q) Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari siswa (*konfirmasi*).
 - r) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi.
 - s) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - t) Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif.
3. Kegiatan Penutup (20 menit)
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - c) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran
 - d) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - e) Guru melakukan analisis.

H. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran: teks puisi, air minum, susu, pensil, meja, kursi, dan benda-benda lainnya, teks puisi, gambar macam-macam benda.

Sumber yang digunakan yaitu:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP).
2. Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas 2, karangan Erni Zebua, penerbit: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 57-68.
3. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas II, karangan Simin. Penerbit: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 28-30.
4. Buku Matematika untuk kelas II SD. Karangan Sumanto, dkk. Penerbit: Departemen Pendidikan Nasional. Halaman 62-65.
5. Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tidak ada
 - b. Tes dalam proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
Tes tertulis
3. Instrumen tes
Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Kelas II B

Praktikan

Satimin Ama. Pd
19530313 197911 1 002

Nur Hidayah Isnaini
1401409082

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Dra. Sumilah, M.Pd
195703231981112001

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD
19610726 198201 2 005

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02

Sri Mudjiastuti, S.Pd
19540109 197701 2002

LIRIK LAGU

“AKU ANAK SEHAT”



ayo bernyanyi

aku anak sehat

*aku anak sehat tubuhku kuat
karena ibuku rajin dan cermat
selama aku bayi slalu diberi asi
makanan bergizi dan imunisasi
berat badanku ditimbang slalu
posyandu slalu menunggu setiap waktu
bila aku diare ibu slalu waspada
pertolongan oralit slalu siap sedia*

TEKS PUISI
TEMA: KESEHATAN

Aku Anak Sehat

*aku anak sehat
tubuhku kuat
aku selalu minum susu
dan makan makanan bergizi
berat badanku
ditimbang selalu
posyandu selalu menunggu
setiap waktu*

air

air memberiku kekuatan
air dapat mengobati kehausan
air membuatku hidup
air bersih membuat tubuhku sehat
air mempunyai banyak manfaat

LAMPIRAN

MATERI AJAR

1. dengarkan puisi berikut

anak sehat

aku anak sehat
tubuhku kuat
karena ibuku rajin dan cermat
setiap hari
aku diberi asi
makanan bergizi
dan imunisasi
berat badanku
ditimbang selalu
posyandu selalu menunggu
setiap waktu



7. ciri-ciri benda di sekitar

ciri ciri benda padat

walau dipindah
bentuk benda padat tetap
ukuran benda padat tetap



Contoh benda padat

Meja, kursi, papan tulis, uang, pensil, buku, dll.

ciri ciri benda cair

- * bentuk benda cair seperti wadahnya
- * jumlah benda cair tetap walau dipindah



Contoh: air, air teh, kecap, susu, sirup, dll

8. membaca simbol dan menggunakan tanda penjumlahan dan pengurangan mempelajari tanda penjumlahan, yaitu +.

Tanda + dibaca: ditambah.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak kata yang dapat menggunakan tanda +.

Perhatikan beberapa contoh berikut.

1. Di dalam wadah terdapat 3 mangga.
2. Ayah menambahkan 2 mangga ke dalam wadah tersebut.

Kata-kata menambahkan, diberi lagi, dan datang lagi dapat digunakan tanda +. Kata-kata lain yang dapat menggunakan tanda + misalnya dikumpulkan, membeli lagi, dan digabungkan. Tiga contoh di atas dapat dituliskan ke bentuk penjumlahan berikut.

- a. $3 + 2$ (dibaca: tiga ditambah dua)
- b. $4 + 2$ (dibaca: empat ditambah dua)
- c. $5 + 3$ (dibaca: lima ditambah tiga)

Tanda – dibaca: dikurangi.

Banyak kata yang dapat disimbolkan dengan tanda –.

Perhatikan beberapa contoh berikut.

- a. Bobi mempunyai 7 buah rambutan. 3 buah rambutan diberikan kepada Nana.
- b. Di dalam kulkas ada 8 butir kentang. 5 butir kentang diambil oleh ibu.
- b. Di dahan pohon ada 5 ekor burung. 3 ekor burung terbang dari pohon itu. Kata-kata diberikan kepada, diambil, dan terbang dapat diberi tanda dengan –. Kata-kata lain yang dapat diberi tanda dengan – misalnya dipinjam, diminta, pergi, dan lari. Tiga contoh a, b, dan c di atas dapat dituliskan ke bentuk pengurangan berikut.

- a. $7 - 3$ (dibaca: tujuh dikurangi tiga)
- b. $8 - 5$ (dibaca: delapan dikurangi lima)
- c. $5 - 3$ (dibaca: lima dikurangi tiga)

Dalam menyatakan hasil penjumlahan atau pengurangan, gunakan tanda = (dibaca: sama dengan).

Perhatikan beberapa contoh berikut.

- a. $3 + 2 = 5$ (dibaca: tiga ditambah dua sama dengan lima)
- b. $4 + 3 = 7$ (dibaca: empat ditambah tiga sama dengan tujuh)
- c. $8 - 5 = 3$ (dibaca: delapan dikurangi lima sama dengan tiga)
- d. $5 - 3 = 2$ (dibaca: lima dikurangi tiga sama dengan dua)

SOAL EVALUASI

Nama:

No. Absen:

Sekolah : SDN Sampangan 02
Kelas / Semester : IIB/1
Alokasi Waktu : 20 menit

Isian

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tanda – dibaca
2. Tanda + dibaca
3. $7 + 20 =$
4. Pensil termasuk benda
5. Minuman termasuk benda
6. Bentuknya tetap, merupakan ciri-ciri dari benda
7. Salah satu ciri-ciri minuman adalah
8. Air bila dimasukkan ke dalam gelas maka bentuknya akan seperti
9. Judul dari puisi yang telah dibaca adalah
10. Apa yang diminum anak sehat dalam puisi tersebut. . . .

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN:

Isian

1. Dikurangi
2. Ditambah
3. 27
4. Padat
5. Cair
6. Padat
7. Bentuknya berubah-ubah, jumlahnya tetap.
8. Gelas
9. Aku anak sehat
10. Susu

Pedoman penskoran

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

PENILAIAN :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan: N = nilai

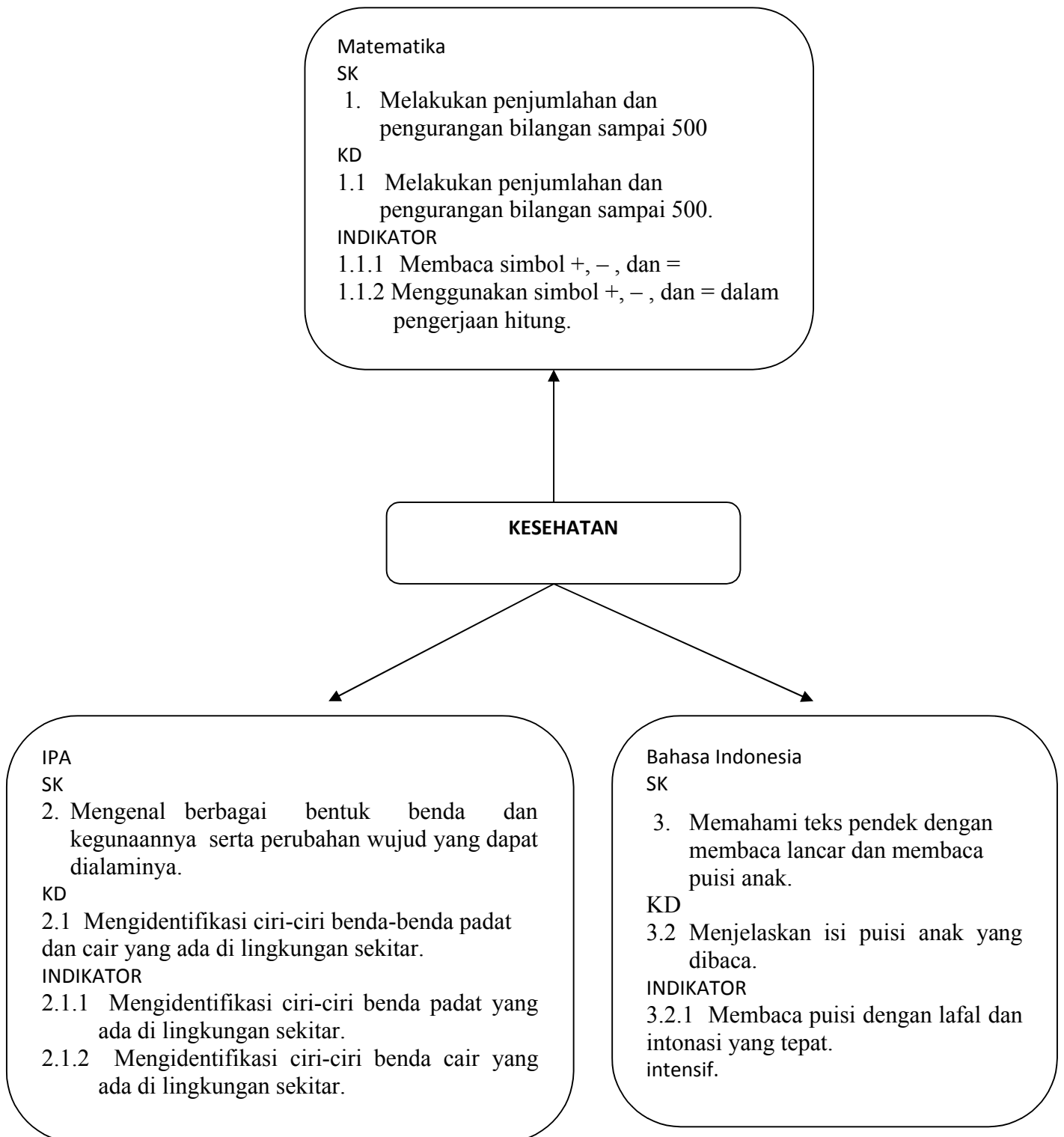
St: jumlah seluruhnya

B = skor benar yang diperoleh

Langkah-Langkah Pembelajaran *Example non example*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan gambar-gambar/benda-benda yang berkaitan dengan materi.
4. Siswa memperhatikan dan menganalisis gambar/benda.
5. Siswa menyampaikan hasil analisisnya.
6. Guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan.

JARING-JARING TEMA





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS IVB SEMESTER 1

Disusun Guna Memenuhi Tugas Ujian Mengajar Mandiri

Guru Pamong: Dwi Sunarmi, S.Pd.SD

Disusun oleh :

Nur Hidayah Isnaini

1401409082

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Sekolah : SDN Sampangan 02

Kelas / Semester : IVB/I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

C. Indikator:

- 1.3.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam.
- 1.3.2 Menyebutkan contoh-contoh sumber daya alam.
- 1.3.3 Menjelaskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui.
- 1.3.4 Menyebutkan contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.3.1 Melalui tanya jawab, siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam dengan benar.
- 1.3.2 Melalui pengamatan gambar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh sumber daya alam dengan benar.
- 1.3.3 Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui.
- 1.3.4 Melalui diskusi, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan tepat.

Karakter yang diharapkan:

Peduli lingkungan, rasa ingin tahu, bekerja sama, dan cinta tanah air.

E. Materi Pembelajaran

Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

F. Strategi pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a. Guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, dan melakukan presensi.
 - b. Guru melakukan apersepsi.

“Anak-anak tadi pagi sarapan tidak?”
“apa yang kalian makan?”

Lalu guru mengajak siswa bernyanyi lagu yang berjudul “kolam susu”.
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru memberikan motivasi.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru menunjukkan beberapa gambar sumber daya alam seperti ikan, buah-buahan, pohon, dll. Kemudian bertanya kepada siswa mengenai dari mana asal berbagai macam sumber daya alam tersebut.
 - b) Siswa memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan dari guru.
 - c) Guru menjelaskan pengertian sumber daya alam, contoh sumber daya alam, dan jenis-jenis sumber daya alam.
 - d) Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menyebutkan contoh-contoh sumber daya alam yang lain (*eksplorasi*).
 - e) Guru menjelaskan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan contoh-contohnya, beserta alasan mengapa sumber daya alam tersebut termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui.
 - f) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
 - g) Pada saat membahas tentang air (contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui), guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan dan menyusun kartu kata tentang siklus air.
 - h) Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menanggapi kartu kata yang disusun oleh temannya.
 - i) Guru membagi siswa menjadi 10 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa.
 - j) Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
 - k) Siswa mendiskusikan lembar kerja siswa dengan kelompoknya (*elaborasi*).
 - l) Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - m) Guru memberikan waktu kepada siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi temannya yang maju.

- n) Guru memberikan penguatan/reward terhadap hasil diskusi siswa (*konfirmasi*).
- o) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi.
- p) Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi.
- q) Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif.

3. Kegiatan Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran
- c) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- d) Guru melakukan analisis.

H. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran: gambar-gambar sumber daya alam (ikan, pohon-pohonan, buah-buahan, air, hutan, batu bara, emas, dll), dan kartu “siklus air”.

Sumber yang digunakan yaitu:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP).
2. Hisnu P, Tanya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas. Halaman 43-48.
3. Asy'ari dan Sri Mintarti. 2011. *Next Step IPS Aktif 4 untuk SD kelas IV*. Jakarta: Erlangga. Halaman 58-64.
4. Zahrotun, Fitri, dkk. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV*. Sukoharjo: CV. Sindunata. Halaman: 23-31
5. Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tidak ada
 - b. Tes dalam proses : ada
 - c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
Tes tertulis
3. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 03 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas IV B

Praktikan

Nafrida. Ama. Pd
19591121 197912 2 004

Nur Hidayah Isnaini
1401409082

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Dra. Sumilah, M.Pd
195703231981112001

Dwi Sunarmi, S.Pd.SD
19610726 198201 2 005

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02

Sri Mudjiastuti, S.Pd
19540109 197701 2002

LAMPIRAN

MATERI AJAR

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua hasil alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

2. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat dibagi menjadi dua:

- a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
- b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

3. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara terus menerus karena dapat tersedia kembali. SDA itu tersedia kembali karena usaha manusia, siklus alam maupun karena perkembangbiakan.

Contoh: tanah, air, tumbuhan (nabati), dan hewan (hewani), udara dan matahari.

a. Tanah

Tanah merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena tanah dapat diusahakan kembali oleh manusia untuk dimanfaatkan. Dengan cara dicangkul, diberi pupuk, dll.

Jenis-jenis tanah ada beberapa macam:

- 1) Tanah vulkanik, adalah tanah yang berasal dari endapan abu letusan gunung berapi.
- 2) Tanah gambut, adalah tanah yang terbentuk dari tumbuhan-tumbuhan rawa yang telah mati beribu-ribu tahun yang lalu.
- 3) Tanah humus, adalah tanah yang subur yang terbentuk dari tumpukan dedaunan yang jatuh ke tanah kemudian membusuk.

2. Hutan/tanaman

Hutan atau tanaman merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena hutan/tanaman dapat diusahakan kembali oleh manusia untuk dimanfaatkan. Misalnya saja dengan cara reboisasi, penanaman hutan/pohon kembali dapat membuat hutan tetap dapat dimanfaatkan manusia untuk mencukupi kebutuhannya.

3. Hewan

Hewan (hewani) merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena hewan dapat tersedia kembali melalui usaha manusia untuk mencukupi kebutuhannya. Hewan dapat berkembang biak dan menghasilkan sumber daya alam yang baru yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

4. Air

Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena air dapat tersedia kembali melalui siklus alam untuk mencukupi kebutuhan manusia, sehingga pemakaiannya harus hemat.



Gambar siklus air

5. Udara

Udara termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena udara tidak akan habis karena adanya siklus alam. Di dalam udara terkandung beberapa macam jenis zat atau gas yang sangat diperlukan untuk kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan. manusia dan hewan bernafas mengambil oksigen dan mengeluarkan karbondioksida ke udara. Dalam proses fotosintesis, tumbuhan mengambil karbondioksida dan mengeluarkan oksigen ke udara. Peristiwa ini berlangsung terus menerus dan membentuk siklus udara.

TEKS LAGU

Kolam susu

*Bukan lautan hanya kolam susu
kail dan jala cukup menghidupimu
tiada badai tiada topan kau temui
ikan dan udang menghampiri dirimu
orang bilang tanah kita tanah surga
tongkat kayu dan batu jadi tanaman*

LEMBAR KERJA SISWA





Sekolah : SDN Sampangan 02
 Kelas / Semester: IVB/1
 Hari/Tanggal : 03 Oktober 2012

Nama kelompok:



Ayo berfikir! Diskusikan dengan kelompokmu!

Isilah tabel di bawah ini!

| No. | Sumber daya alam | Jenis-jenis sumber daya alam | | Apa alasanmu? |
|-----|---|------------------------------|--------------------------|---|
| | | Dapat diperbaharui | Tidak dapat diperbaharui | |
| 1. |  | √ | | Ikan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena ikan dapat tersedia kembali melalui usaha manusia, yaitu dengan cara dikembangbiakkan. |
| 2. |  | | | |
| 3. |  | | | |
| 4. |  | | | |

SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Sampangan 02
Kelas / Semester : IVB/1
Alokasi Waktu : 20 menit

Nama:

No. Absen:

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) huruf a, b,c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Menurut sifatnya sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu
 - a. SDA hayati dan hewani.
 - b. SDA yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
 - c. SDA benda mati dan makhluk hidup.
 - d. SDA yang dapat dijual dan tidak dapat dijual.
2. Contoh SDA yang dapat diperbaharui adalah
 - a. tanaman
 - b. batu bara
 - c. emas
 - d. timah
3. Yang merupakan contoh sumber daya alam nabati adalah . . .
 - a. daging sapi
 - b. kelapa sawit
 - c. telur ayam
 - d. susu sapi
4. Gambar disamping merupakan salah satu contoh SDA yang dapat diperbaharui, karena
 - a. Ikan dapat tersedia kembali dengan cara dikembangbiakan.
 - b. Ikan bisa habis jika dimakan secara terus menerus.
 - c. Ikan memiliki jumlah yang sangat terbatas.
 - d. Ikan tidak dapat tersedia kembali.
5. SDA yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut SDA. . . .
 - a. hewani
 - b. nabati
 - c. hayati
 - d. Pertanian



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Semua hasil alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia disebut
2. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan secara terus menerus karena akan tersedia kembali disebut
3. Hewan, tumbuhan, dan tanah termasuk sumber daya alam
4. Sebutkan 3 contoh SDA yang dapat diperbaharui
5. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran:

Pilihan ganda

1. b
2. a
3. b
4. a
5. b

Isian

1. Sumber Daya Alam
2. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui.
3. Yang dapat diperbaharui.
4. Tanaman, hewan, air, udara, matahari, dan tanah.
5. Air dapat tersedia kembali untuk mencukupi kebutuhan manusia melalui siklus alam.

PENILAIAN :

| |
|-------|
| = — × |
|-------|

Keterangan: N = nilai

St = jumlah seluruhnya

B = skor benar yang

diperoleh

Langkah-Langkah Pembelajaran *examples non examples*

1. Guru mempersiapkan gambar/benda-benda sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menunjukkan gambar/benda-benda tersebut di depan kelas.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
4. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
5. Tiap kelompok membacakan hasil diskusinya.
6. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
7. Kesimpulan.

FOTO-FOTO

